

SKRIPSI

**DAMPAK PROGRAM MEKAAR OLEH PT. PNM TERHADAP
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH DI DESA ALITTA
KABUPATEN PINRANG**



OLEH :

**NUR AFNI BAKHTIAR
NIM :19.2400.068**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**DAMPAK PROGRAM MEKAAR OLEH PT. PNM TERHADAP
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH DI DESA ALITTA
KABUPATEN PINRANG**



OLEH:

**NUR AFNI BAKHTIAR
NIM. 19.2400.068**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Dampak program Mekaar oleh PT. PNM terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Alitta Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Nur Afni Bakhtiar

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2400.069

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B.5590/In.39.8/PP.00.9/11/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Hj. St. Nurhayati Ali, M.Hum (.....))

NIP : 19641231 199102 2 002

Pembimbing Pendamping : Ida Ilmiah Mursidin, M.Ag. (.....))

NIP : 19920626 202012 2 026

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdahid Muhammadun, M.Ag. (.....)
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Dampak program Mekaar oleh PT. PNM terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Alitta Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Nur Afni Bakhtiar

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2400.068

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.5590/In.39.8/PP.00.9/11/2022

Tanggal Kelulusan : 30 Januari 2024

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. (Ketua)

Ida Ilmiah Mursidin, M.Ag. (Sekretaris)

Dr. Zainal Said, M.H. (Anggota)

Nurfitriani, M.M (Anggota)



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP.19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orangtua tercinta kepada Bapak Bakhtiar (Alm) yang walaupun tidak bisa menemani penulis saat ini tapi dengan bimbingannya selama hidup dapat membawa penulis sampai saat ini dan Ibu Atika yang telah mendidik, mendoakan saya dengan tulus sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.dan ibu Ida Ilmiah Mursidin, M.Ag.selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani M.Ag.sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Umaima, M.E.I selaku ketua prodi ekonomi syariah yang memberikan banyak bantuan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Hj. Marhani, Lc, M.Ag Penasihat Akademik khusus untuk penulis atas arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu dosen penguji yang telah meluangkan waktu dala mendidik penulis selama melakukan studi di IAIN Parepare
7. Keluarga besar yang selalu memberikan dorongan dan mendoakan penulis agar dapat menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai mengenai Dampak Program Mekaar oleh PT. PNM terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Alitta.
9. Sahabat- sahabat dan teman saya Indah Nur Pratiwi, Risma Mansyur, Nur Farika Waris, Alifya Riska Utami, Syahrani Ramadhani, Suriana yang telah memberikan bantuan baik doa, motivasi hingga materi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2019, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membagi ilmu, pengalaman dan memberikan motivasi untuk membentuk pola pikir penulis.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk perbaikan kedepannya sehingga menjadi penelitian yang lebih baik, pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Terakhir penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

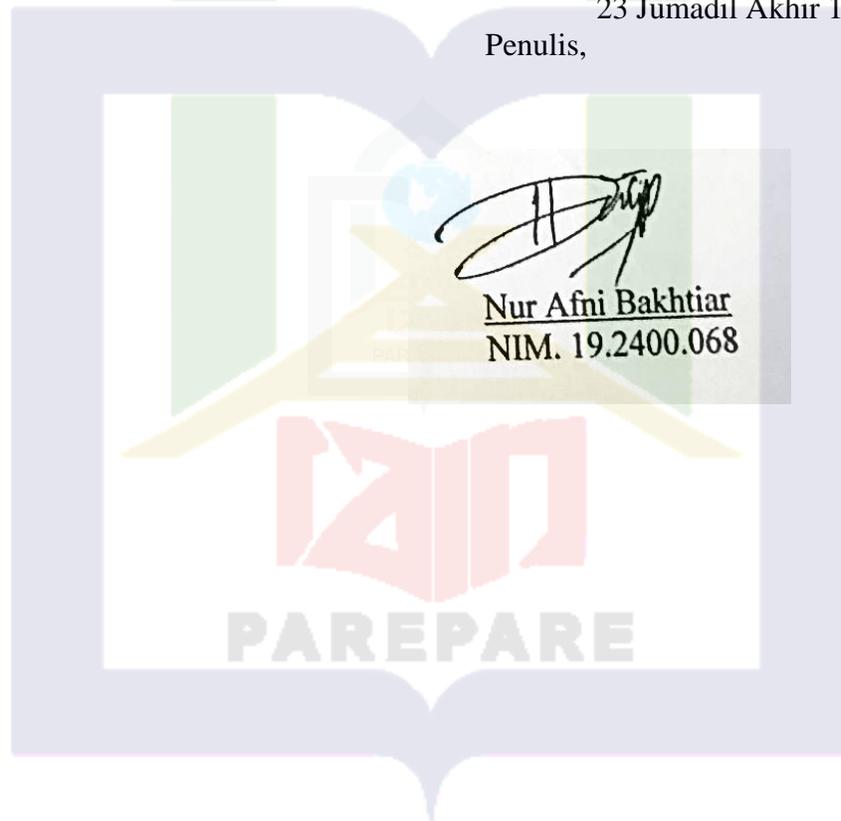
Parepare, 5 Januari 2024

23 Jumadil Akhir 1445H

Penulis,



Nur Afni Bakhtiar
NIM. 19.2400.068



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Afni Bakhtiar
NIM : 19.2400.068
Tempat/Tgl. Lahir : Alitta, 16 Mei 2000
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Dampak program Mekaar oleh PT. PNM terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Desa Alitta Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka akan diberikan sanksi.

Parepare, 5 Januari 2024

Penyusun,



Nur Afni Bakhtiar
NIM. 19.2400.068

ABSTRAK

Nur Afni Bakhtiar. *Dampak Program Mekaar oleh PT. PNM terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Alitta Kabupaten. Pinrang* (Dibimbing oleh Hj. St. Nurhayati dan Ida Ilmiah Mursidin)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) merupakan layanan permodalan berbasis kelompok yang diperuntukkan kepada wanita prasejahtera penggiat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) baik yang ingin memulai usaha yang baru atau yang sudah mempunyai usaha dan ingin mengembangkan usahanya. Dalam program tersebut, secara umum dapat mengembangkan UMKM masyarakat khususnya yang menjadi nasabahnya. Namun dalam hal ini, terdapat suatu permasalahan yaitu sebagian masyarakat yang sudah menjadi nasabahnya justru UMKM tidak meningkat sehingga tidak ada perubahan dalam kehidupan ekonominya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wujud usaha nasabah PNM Mekaar dan dampak program Mekaar oleh PT. Permodalan Nasional Madani terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di desa Alitta Kabupaten Pinrang serta bagaimana pemanfaatan modal yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar untuk mencapai kesejahteraan keluarga bagi nasabah.

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data yang didapatkan secara primer dan sekunder, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif.

Diperoleh suatu kesimpulan bahwa dampak program Mekaar oleh PT. Permodalan Nasional Madani terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Alitta Kab. Pinrang. 1) Nasabah PNM mekaar merupakan ibu ibu prasejahtera yang menjalankan berbagai macam usaha, seperti berjualan kue, galon isi ulang, nasi kuning, mie ayam, minuman dingin dan beberapa diantaranya berjualan gorengan 2) Pemanfaatan modal yang dilakukan para Ibu-ibu prasejahtera atau nasabah setelah mendapatkan pinjaman modal dari PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar dipergunakan untuk membangun usaha dan mengembangkan usahanya. 3) Program Mekaar oleh PNM memberikan dampak positif kepada nasabahnya, dan mengalami perkembangan pada usaha mereka.

Kata kunci: Dampak, PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, Perkembangan UMKM

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	6
B. Tinjauan Teori	8
1. Teori Dampak.....	8
2. Permodalan Nasional Madani	10
3. Teori Perkembangan Usaha	13
4. Teori Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM.....	18
C. Kerangka Konseptual	34
D. Kerangka Pikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C. Fokus Penelitian.....	39
D. Jenis Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan dan pengolahan data.....	40
F. Teknik Keabsahan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data dan Pengolahan Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Wujud usaha nasabah PNM Mekaar di Desa Alitta Kab. Pinrang... 44	
2. Pemanfaatan modal usaha yang diberikan PNM Mekaar kepada ... 46	
3. Dampak program Mekaar oleh PNM terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Alitta Kabupaten Pinrang.....	52
B. Pembahasan hasil penelitian.....	56
1. Wujud usaha nasabah PNM Mekaar di Desa Alitta Kab.Pinrang.... 56	
2. Pemanfaatan modal usaha yang diberikan PNM Mekaar kepada nasabah Mekaar Di Desa Alitta.....	58
3. Dampak program Mekaar oleh PNM terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Alitta Kabupaten Pinrang.....	63
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	74
BIODATA PENULIS.....	94

DAFTAR TABEL

No. tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 4.2	Jenis usaha nasabah PNM Mekaar di Desa Alitta Kab. Pinrang	46
Tabel 4.3	Pemanfaatana modal yang diberikan PNM Mekaar	49

DAFTAR GAMBAR

Nama Gambar	Halaman
Kerangka Pikir	37



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Nama Lampiran	Halaman Lampiran
Lampiran 1	Pedoman Wawancara	75
Lampiran 2	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian Dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	77
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	78
Lampiran 5	Surat Keterangan Selesai Meneliti	79
Lampiran 6	Surat Keterangan Wawancara	80
Lampiran 7	Dokumentasi Wawancara	90
Lampiran 8	SK Penetapan Pembimbing Skripsi	93
Lampiran 9	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	94
Lampiran 10	Biodata Penulis	95

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De

ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qof	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka

ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

2. Vokal

1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَى : kaifa

حَوْلٌ : haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آـ/أـ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يَـ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُـ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَمُّ : *Nu'ima*

عُدُوُّ : *'Aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يـ*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta 'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

<i>Fī zilāl al-qur'an</i>
<i>Al-sunnah qabl al-tadwin</i>
<i>Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab</i>

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ	<i>Dīnullah</i>
بِاللَّهِ	<i>billah</i>

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fi rahmmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an
Nasir al-Din al-Tusī
Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)
Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt. = *subḥānāhu wa ta'āla*

saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS .../ ...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

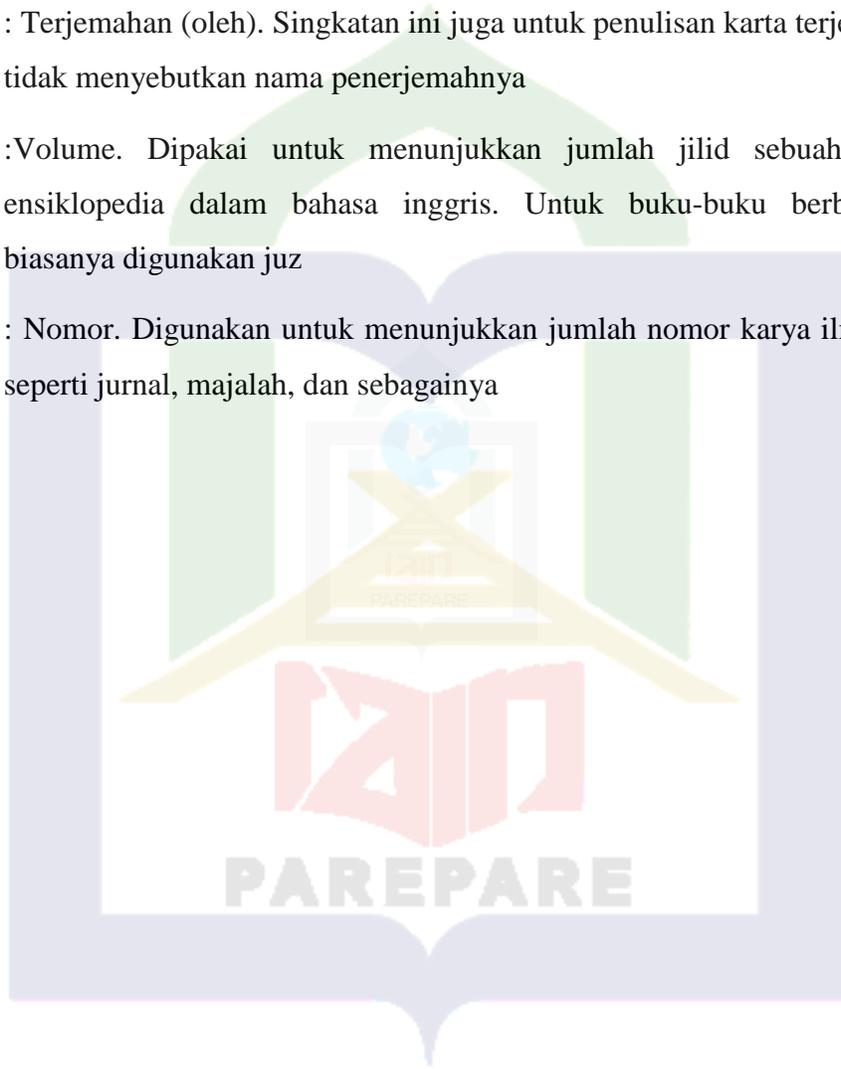
Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang masuk dalam kategori negara berkembang, oleh karena itu Indonesia tidak dapat terlepas dari kegiatan perencanaan pembangunan terutama mengenai perencanaan pembangunan perekonomian yang lebih baik. Tujuan dilaksanakan pembangunan ekonomi pada setiap Negara agar terbukanya lapangan pekerjaan dan peluang usaha bagi masyarakat, yang mana segala usaha dan kegiatan pembangunan harus dimanfaatkan bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan penduduk. Dari masa ke masa, ternyata Negara Indonesia telah mengalami banyak perubahan paradigma dalam perencanaan pembangunan terutama masalah perekonomian, hal ini terjadi karena fokus pembangunan perekonomian hanya bertumpu pada usaha berskala besar yang justru banyak terjadi kebangkrutan karena persoalan mendasar. Namun pada kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa usaha kecil merupakan kekuatan ekonomi Negara yang telah terbukti pada saat krisis ekonomi pada tahun 1997.¹ Oleh karena itu Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia merupakan bagian penting dalam pembangunan ekonomi nasional, untuk mengentaskan kemiskinan yang terjadi di Indonesia. Karena dengan usaha kecil dan menengah ini pengangguran yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang.² Usaha mikro kecil menengah merupakan bagian dari perekonomian Nasional yang berwawasan mandiri serta memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

¹Hariyono. *Perencanaan Pembangunan Kota dan Perubahan Paradigma* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). h. 92

²Sadono Sukirno, dkk, *Pengantar Bisnis* (Jakarta : Kencana, 2011), h. 366

Tetapi tidak semua usaha kecil dapat bertahan dengan keadaan ekonomi global saat ini, karena banyak sekali kendala yang dihadapi masing-masing UMKM, diantaranya: masalah rendahnya tingkat pendidikan/pengetahuan SDM, kurangnya kreatifitas pengusaha, dan modal untuk mengembangkan usahanya. Menanggapi hal ini Pemerintah mulai bereaksi lewat dibuatnya berbagai lembaga keuangan untuk menunjang masyarakat dalam masalah permodalan usaha, agar masyarakat mampu mengoptimalkan usahanya

Dalam mengatasi kondisi perekonomian yang terus berubah-ubah, menjalani bisnis baik yang berskala besar atau kecil bisa menjadi sumber pendapatan utama maupun sampingan. Untuk memulai bisnis tersebut, seorang pengusaha dapat mewujudkannya dengan menggunakan modal pribadi, bisa perorangan maupun kelompok. Namun, jika dana pribadi tidak mencukupi, maka langkah yang akan diambil oleh seorang pengusaha adalah mencari pinjaman modal usaha. Terdapat banyak ragam kerjasama yang bisa dilakukan oleh masyarakat, diantaranya kerjasama dan tolong menolong yang telah membudaya di masyarakat yaitu praktik pinjam meminjam atau utang piutang. Kerjasama tersebut dilaksanakan mulai dari sebatas individu dengan individu yang sifatnya informal sampai melibatkan lembaga keuangan yang bersifat formal seperti Bank, BMT serta lembaga keuangan lainnya.³ Situasi kemiskinan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia adalah masalah sosial yang sangat penting untuk dinalisis. Meskipun upaya untuk mengurangi kemiskinan saat ini belum berjalan dengan baik, tetapi telah banyak cara dan penyelesaian dalam mengurangi kemiskinan salah satu lembaga keuangan yang berkontribusi secara efektif menyalurkan modal usaha adalah Permodalan Nasional Madani (PNM)

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pemerintah, hadir untuk memberikan layanan

³Udin sarifudin, "Sistem Tanggung Renteng Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* Volume 6, Nomor 2 (2013). h.381

pinjaman modal bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah, serta diharapkan dapat menjadi sarana berusaha meningkatkan pengembangan usaha serta taraf hidup kearah yang lebih baik secara bersama-sama.

PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) atau PNM merupakan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro melalui program membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekaar). PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar dikuatkan dengan aktivitas pendampingan usaha dan dilakukan secara berkelompok. Sebagaimana pada umumnya fungsi PT. Permodalan Nasional Madani atau PNM, didirikan sebagai suatu solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi masyarakat melalui pengembangan akses permodalan dan program peningkatan kapasitas bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK).

PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar sebagai suatu lembaga yang menyalurkan dana kepada masyarakat untuk membantu pembangunan di Indonesia umumnya dan di Daerah seperti Desa Alitta khususnya. Eksistensinya juga sangat tergantung pada kepercayaan masyarakat. Sehingga semakin tinggi kepercayaan masyarakat terhadap PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar maka dapat membantu masyarakat dalam permodalan untuk usaha kecil. Keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah ini merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh daerah. Desa Alitta merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi dan daya saing yang kuat melalui usaha-usaha masyarakat.

Namun masalah yang dihadapi pengusaha kecil ketika berhadapan dengan lembaga keuangan informal yaitu bunga yang tinggi membuat masyarakat terilit dengan hutang yang semakin bertambah dan jaminan yang diperlukan. Kondisi ini mengakibatkan ketidakberdayaan usaha kecil ketika menjalankan usahanya terutama ketika kondisi sedang sepi atau merugi sehingga menyebabkan berjatuhnya usaha yang kemudian akan kembali meningkatkan pengangguran serta tidak tercapainya kesejahteraan keluarga bagi masyarakat

yang pada akhirnya menghambat program pengentasan kemiskinan yang direncanakan pemerintah. Seperti yang diketahui pengusaha kecil yang berada di Desa Alitta cukup banyak dengan berbagai jenis usaha, diantaranya usaha, pedagang pakaian, pedagang kecil, rumah makan, pedagang sayur, pedagang buah, dan lain sebagainya. Namun, dari sekian banyak usaha di Desa Alitta ada beberapa usaha kecil yang usahanya biasa-biasa saja dan sama sekali tidak ada perkembangan, karena nasabah yang telah meminjam modal pada lembaga informal tidak bisa mengelola modal tersebut untuk mengembangkan usahanya

Dari hasil observasi awal peneliti, peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang pelaku usaha mikro kecil yang memanfaatkan modal usaha melalui PNM mekaar yaitu ibu Rini ia mengatakan bahwa,

Usaha yang dijalankan belum terlalu memiliki keuntungan yang banyak, dari modal yang diberikan dijadikan modal usaha tetapi keuntungan yang didapat harus disisihkan untuk membayar cicilan perminggunya, dan biaya hidup lainnya.⁴

Mencermati jawaban dari narasumber masalah yang dihadapi nasabah PNM Mekaar yaitu tidak terjadinya perkembangan yang signifikan oleh nasabah setelah adanya pinjaman modal yang diberikan, maka peneliti tertarik membahas tentang Dampak program Mekaar oleh PNM terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Desa Alitta Kab. Pinrang .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diangkat beberapa masalah untuk dijadikan pokok pembahasan dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana wujud usaha nasabah PNM Mekaar di Desa Alitta Kab. Pinrang?
2. Bagaimana pemanfaatan modal usaha yang diberikan PNM Mekaar kepada nasabah ?

⁴ Ibu Rini ,Desa Alitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, *Wawancara* Pada Tanggal 17 September 2023.

3. Bagaimana dampak program Mekaar oleh PNM terhadap perkembangan UMKM di Desa Alitta Kab. Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebaga berikut:

1. Untuk mengetahui wujud usaha yang dijalankan oleh nasabah PNM Mekaar di Desa Alitta Kab. Pinrang
2. Untuk mengetahui pemanfaatan modal usaha yang diberikan PNM Mekaar kepada nasabah
3. Untuk menganalisis dampak program Mekaar oleh PNM terhadap perkembangan UMKM di Desa Alitta Kab. Pinrang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis sebagai sumber bacaan atau dijadikan referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini, serta dapat menambah sumber pustaka yang sudah ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti untuk memperdalam penelitian dibidang ekonomi khususnya mengenai perkembangan UMKM serta diharapkan menabaha wawasan cakrawala peneliti selanjutnya dan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah serta proses perkuliahan.

b. Bagi Akademisi sebagai sarana dan media mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk menambah wacana baru bagi dunia akademisi.

c. Bagi pembaca dapat menambah pengetahuan dan sebagai acuan atau pembeding dalam penelitian selanjutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Sebelum melakukan penelitian, penulis mengadakan kajian terhadap penelitian terdahulu. Bertujuan sebagai penguat dalam skripsi ini, agar tidak terjadi plagiat dan kesamaan, karya ilmiah yang penulis temukan berupa Jurnal dan skripsi.

Pertama, Rasmi Nuraida, “Kontribusi PT. PNM Mekaar Syariah dalam memajukan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam” berdasarkan hasil penelitian kontribusi yang dilakukan oleh PT.PNM Mekaar Syariah dalam memajukan usaha mikro, kecil dan menengah yaitu dengan cara pihak PNM memberikan pembiayaan kepada nasabah dimana pembiayaan tersebut diberikan tanpa agunan, sehingga hal ini sangat membantu dan memudahkan nasabah dalam mendapatkan pembiayaan atau modal usaha, dan adanya keterlibatan PNM dalam mengembangkan atau pembinaan bagaimana usaha tersebut dapat berkembang serta dapat meningkatkan pendapatan. Selain itu dari sisi petugas difokuskan untuk memberi pelayanan pada nasabah tidak serta merta hanya mengambil angsuran tetapi juga mendampingi nasabah agar usahanya terus berkembang melalui program Mekaar Mendengar.

Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya berfokus pada bagaimana kontribusi PT PNM Mekaar Syariah dalam memajukan usaha Mikro kecil dan menengah sedangkan pada penelitian kali ini yaitu berfokus pada bagaimana dampak program Mekaar oleh PNM terhadap perkembangan UMKM yang ada di Desa Alitta.

Kedua, Yessy Milleniari, “Analisis Strategi Pemberdayaan UMKM Melalui Program Mekaar Di PT Permodalan Nasional Madani (Studi Kasus

Pada PT PNM Mekaar Kantor Cabang Mersi Banyumas)” berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Pembedayaan UMKM oleh PT. PNM Mekaar Cabang Mersi yaitu dengan 4 aspek yakni pemungkinan, penguatan, penyokongan, perlindungan dan pemeliharaan melalui strategi sosialisasi, strategi pembiayaan, strategi pendampingan, dan pemberian motivasi. Strategi pembiayaan PT. PNM Mekaar Cabang Mersi menggunakan pembiayaan berbasis syariah dengan 2 akad yaitu, wakalah dan murabahah dengan menggunakan sistem tanggung renteng dan tanpa jaminan. Pendampingan yang dilakukan bukan hanya sebatas pendampingan usaha akan tetapi pendampingan yang disisipkan dengan pemberian motivasi secara konseptual dan religius.

Adapun yang membedakan pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya berfokus pada bagaimana pemberdayaan UMKM dengan adanya program Mekaar oleh PT. PNM, sedangkan pada penelitian kali ini yaitu membahas tentang bagaimana perkembangan UMKM yang ada di Desa Alitta dengan adanya program Mekaar oleh PT. PNM.

Ketiga, Cici Maria Ulfa “Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Terhadap Peningkatan UMKM Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Cabang Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir)” Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) sangat berperan dalam meningkatkan UMKM masyarakat, karena masyarakat yang sudah menjadi nasabah dapat mengembangkan usaha dan dapat membuka usaha baru. Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam peningkatan UMKM masyarakat adalah PT. PNM terhadap peningkatan perekonomian yaitu sebagai fasilitator memberikan pinjaman modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha dan memberikan modal untuk nasabah yang baru hendak membuka usaha.

Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya berfokus pada peran program Mekaar oleh PNM pada peningkatan perekonomian masyarakat sedangkan pada penelitian ini berfokus pada bagaimana dampak yang ada dengan adanya program Mekaar oleh PT. PNM di Desa Alitta Kabupaten Pinrang.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Dampak

Menurut Mangkosoebroto, dampak eksternal dapat dibagi menjadi dua yaitu eksternalitas positif dan eksternalitas negatif. Yang dimaksud dengan eksternalitas positif adalah dampak yang menguntungkan dari suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu pihak terhadap orang lain tanpa adanya kompensasi dari pihak yang diuntungkan. Sedangkan Eksternalitas negatif apabila dampaknya bagi orang lain yang tidak menerima kompensasi yang sifatnya merugikan.⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dampak adalah akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan atau biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.⁶ Dalam pemahaman ini dikemukakan penjabaran membagi dampak ke dalam dua pengertian yaitu;

⁵Guritno Mangkosoebroto, *Ekonomi publik* (BPFE, Yogyakarta, 2010) h.110

⁶I Nyoman Sudiarta, Putu Eka Wirawan, *Daya Tarik Wisata Jogging Track* (Bali: Nilacakra, 2018), h.42

a. Dampak positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. Positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme. Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

b. Dampak negatif

Pengertian dampak negatif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya. Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

2. Permodalan Nasional Madani

a. Pengertian Permodalan Nasional Madani

PNM merupakan lembaga keuangan khusus yang didirikan sebagai realisasi komitmen pemerintah untuk mengembangkan, memajukan serta memelihara Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). Solusi strategi pemerintah untuk mengembangkan akses permodalan serta pelatihan bagi para pelaku UMKM yang tersebar diseluruh Indonesia. PNM didirikan pada 1999 berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 38/99 tanggal 29 Mei 1999, yang disahkan oleh menteri kehakiman melalui Peraturan No.C-11.609.HT.01TH.99 tanggal 23 Juni 1999, serta dikukuhkan melalui SK Menteri Keuangan No. 487/KMK.017.1999 tanggal 13 Oktober 1999. Atas dikeluarkannya SK Menteri Keuangan tersebut, PNM resmi menjadi koordinator penyaluran kredit program eks BLBI yang sebelumnya dilaksanakan oleh bank Indonesia. Sejak didirikannya pada tahun 1999, PNM belum pernah mengalami pergantian nama. Kini, setelah 18 tahun beroperasi PNM telah berkembang menjadi lembaga keuangan khusus bagi UMKM serta Perempuan PraSejahtera yang andal dan terpercaya, dengan 63 Kantor Cabang Utama, 1.252 Kantor Cabang Mekaar dan 631 outlet Unit Layanan Modal Mikro yang tersebar di seluruh Indonesia.

a. Visi misi Permodalan Nasional Madani

Visi dan Misi Permodalan Nasional Madani

1. Visi

Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi usaha mikro, kecil menengah dan koperasi (UMKM) yang dilandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau menjadi perusahaan yang terbaik.

2. Misi

- 1) Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis UMKM.
- 2) Membantu pelaku UMKM untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKM kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Meningkatkan kreatifitas dan produktifitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor UMKM.

b. Program Permodalan Nasional Madani

1. Permodalan Nasional Madani Mekaar

Membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekaar) merupakan layanan pinjaman modal bagi perempuan prasejahtera yang akan membuka UMKM. Produk layanan yang diluncurkan pada 2015 ini telah dilengkapi dengan penyertaan pendamping usaha. Selain itu, pelayanan nasabah mekaar dilakukan secara berkelompok. Kini, mekaar tersebar dalam 1.252 kantor layanan, dengan cakupan wilayah lebih dari 3.000 kecamatan di Indonesia. Manfaat yang disalurkan oleh PNM melalui layanan PNM Mekaar, meliputi:

- a. Peningkatan pengelolaan keuangan
- b. Pembiayaan modal tanpa angguhan
- c. Penanaman budaya menabung
- d. Kompetensi kewirausahaan dan pengembang bisnis

Berikut kriteria yang wajib dipenuhi oleh nasabah PNM Mekaar, sebagai berikut:

- a. Layanan PNM Mekaar diperuntukan kepada perempuan pra-sejahtera pelaku usaha ultra mikro.
- b. Pembiayaan PNM Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan bersifat tanggung renteng kelompok, dengan syarat kedisiplinan untuk mengikuti proses persiapan pembiayaan dan pertemuan kelompok mingguan (PKM)
- c. Satu kelompok minimal terdiri dari 10 nasabah
- d. Setiap kelompok dipimpin oleh seorang ketua
- e. Pertemuan kelompok mingguan wajib dilaksanakan satu kali dalam seminggu, sebagai kegiatan untuk membayar angsuran mingguan dan pembinaan usaha.

2. Permodalan Nasional Madani Mekaar syariah

Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah PNM Mekaar Syariah merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwan dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia yang ditujukan bagi perempuan pra-sejahter pelaku usaha ultra mikro, melalui:

- a. Peningkatan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga.
- b. Pembiayaan modal usaha tanpa agunan.
- c. Pembiasaan budaya menabung.
- d. Peningkatan kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis

3. Permodalan Nasional Madani ULaMM

Pada Agustus 2008, PNM memperkenalkan inovasi layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil dengan pembiayaan langsung bagi perorangan dan badan usaha melalui Unit Layanan Modal Mikro (PNM ULaMM). PNM ULaMM dilengkapi dengan pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar

bagi nasabah. PNM ULaMM menjadi gerai layanan dibawah satu atap “*One Stop Shopping*” bagi para pengusaha mikro dan kecil, yang dilengkap dengan berbagai dukungan teknis dengan peminjam. Tujuannya adalah membantu usaha mikro dan kecil agar terus berkembang sekaligus mempercepat kemajuan usahanya.

4. Permodalan Nasional Madani ULaMM syariah

ULaMM Syariah merupakan penyaluran pembiayaan yang dilakukan sesuai ketentuan prinsip syariah yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia bagi pelaku usaha UMKM.¹⁷ Prinsip transaksi PNM ULaMM Syariah:

1. Kebebasan membuat kontrak berdasarkan kesepakatan bersama (*tijaratan'an taradhin minkum*) dan kewajiban memenuhi akad (*aqd*)
2. Adanya pelanggaran dan penghindaran terhadap riba (bunga), maysir (judi) dan gharar (ketidakjelasan)
3. Adanya etika (ahlak) dalam melakukan transaksi
4. Dokumentasi (perjanjian/akad tertulis) untuk transaksi tidak tuna.

3. Teori Perkembangan Usaha

a. Pengertian perkembangan usaha

Perkembangan adalah proses persiapan analitis tentang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan strategi dan implementasi dari peluang usaha.⁷ Perkembangan usaha merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan *size*.⁸ Dengan kata lain, perkembangan usaha merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan melalui peningkatan pendapatan. Perkembangan usaha

⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), h. 86

⁸ Mohammad Adam Jerusalem, *Manajemen Usaha Busana*, h. 112.

menurut Beaver dan Ketter adalah sebagai perubahan tahunan dari total pendapatan. Perubahan tersebut dilihat melalui peningkatan pendapatan perusahaan dari setiap periodenya.

Brigham dan Houston mendefinisikan perkembangan usaha sebagai perubahan pendapatan, jumlah tenaga kerja dan peningkatan jumlah penjualan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pendapatan untuk memperbesar ukuran perusahaan. Disamping itu menurut Mahmud Mach perkembangan usaha adalah perdagangan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang terorganisasi untuk mendapatkan laba, dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dipahami bahwa perkembangan usaha adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan melalui peningkatan pendapatan. Dengan kata lain, suatu usaha dikatakan berkembang apabila mempunyai peningkatan laba dari setiap periode, dan bertambahnya tenaga kerja.

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi mencapai pada titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terperoses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan. UKM pada hakekatnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Mencermati permasalahan yang dihadapi UKM, maka kedepannya perlu diupayakan hal-hal sebagai berikut:

1. Penciptaan iklim usaha yang kondusif Pemerintah perlu mengupayakan terciptanya iklim yang kondusif antara lain dengan mengusahakan ketentraman dan keamanan berusaha serta penyederhanaan prosedur perijinan usaha, keringanan pajak dan sebagainya.

2. Bantuan permodalan Pemerintah perlu memperluas skim kredit khusus dengan syarat-syarat yang tidak memberatkan bagi UKM, untuk membantu peningkatan permodalannya baik itu melalui sektor jasa finansial formal, informal, skema penjamin dll. Pembiayaan untuk usaha Kecil dan Menengah (UKM) sebaiknya menggunakan lembaga keuangan mikro (LKM) yang ada maupun non bank.
3. Pengembangan kemitraan Perlu dikembangkan kemitraan yang saling membantu antara UKM atau antara UKM dengan perusahaan besar didalam Negeri maupun diluar Negeri, untuk menghindari terjadinya monopoli dalam usaha. Disamping itu juga untuk memperluas pangsa pasar dan pengelolaan bisnis yang lebih efisien.
4. Pelatihan Pemerintah perlu meningkatkan pelatihan bagi UKM baik dalam aspek kewirausahaan, manajemen, administrasi dan pengetahuan serta keterampilanya dalam pengembangan usahanya. Disamping itu juga perlu diberikan kesempatan untuk menerapkan hasil penelitian dilapangan untuk mempraktekan teori.
5. Mengembangkan promosi Guna lebih mempercepat proses kemitraan antara UKM dengan usaha besar diperlukan media khusus dalam upaya mempromosikan produk-produk yang dihasilkan. Disamping itu perlu juga diadakan talk show asosiasi dengan mitra usaha.

b. Faktor-faktor perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Faktor yang mempengaruhi perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah terbagi menjadi tiga yaitu faktor eksternal, faktor internal, dan faktor struktural. Faktor eksternal merupakan permasalahan yang berasal dari luar Usaha Mikro Kecil Dan Menengah itu sendiri, namun bisa menghambat perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. Sedangkan faktor internal adalah persoalan-persoalan yang timbul dari dalam yang sifatnya menghambat perkembangan usaha. Kemudian faktor struktural merupakan hambatan yang datang dari

kebijakan formal birokrasi yang ditetapkan pemerintah, lembaga keuangan, maupun lembaga yang berwenang memberikan standar kelayakan produk sebagai intuisi yang menghambat Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk masuk dan bersaing dipasar. Dilihat dari pengertian ketiga faktor tersebut yang paling dominan mempengaruhi perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah faktor internal. Faktor-faktor tersebut meliputi kurangnya permodalan, lemahnya kualitas sumber daya manusia, serta lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar.⁹

Ada enam aspek mempengaruhi perkembangan usaha yaitu : sumber daya manusia, produksi/oprasional, finansial, pemasaran, kemitraan infrastruktur dan regulasi.¹⁰

c. Indikator perkembangan usaha

Keberhasilan suatu usaha selalu diidentikkan dengan perkembangan industri sehingga, dalam menjalankan suatu usaha, para wirausaha dituntut untuk tidak hanya fokus pada faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha, namun juga harus mampu mengukur tingkat perkembangan usahanya, hal ini sangat diperlukan karena wirausaha yang sukses dan progresif adalah mereka yang dapat mengetahui sejauh mana langkah yang telah mereka tempuh agar mampu menganalisa strategi-strategi atau kebijakan seperti apa yang harus mereka ambil kedepan.

Perkembangan suatu usaha dapat dilihat dari beberapa aspek, diantaranya perolehan laba, image industri, peningkatan profesionalitas pegawai, dan rasio finansial yang berkembang. Wirausaha dapat menganalisis keberhasilan usaha dengan mengetahui kinerja suatu industri, yang dapat dirumuskan melalui suatu perbandingan

⁹Suyatna, *Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*(Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,2015). h.25

¹⁰Widya dewi, faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha kecil sektor industry penolahan di kota malang *journal* volume 11 no 2 2017

nilai yang dihasilkan perusahaan dengan nilai yang diharapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Menurut Henry Faizal Noor ada lima indikator perkembangan usaha yang dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai progres suatu bidang usaha yaitu:¹¹

1. Meningkatnya laba
2. Produktivitas meningkat
3. Memiliki daya saing
4. Memiliki etika usaha yang baik
5. Memiliki citra yang baik

d. Unsur –unsur Pengembangan usaha

Adapun unsur- unsur yang dapat mengembangkan usaha ada dua yaitu :

- 1) Unsur yang berasal dari dalam (Pihak Internal) :
 - a) Adanya niat untuk mengembangkan usaha menjadi lebih besar.
 - b) Mengetahui teknik memproduksi barang seperti berapa banyak barang yang harus diproduksi, cara apa yang harus digunakan untuk mengembangkan barang/produk, dan lain-lain.
 - c) Membuat anggaran yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pemasukan dan pengeluaran.
- 2) Unsur dari pihak luar (Pihak Eksternal)
 - a) Mengikuti perkembangan informasi dariluar lingkup usaha
 - b) Mendapatkan dana tidak hanya mengandalkan dari dalam seperti meminja dari luar.
 - c) Mengetahui kondisi lingkungan sekitar yang baik/konduusif untuk usaha,¹²

¹¹Sunan purwaji, keterampilan wirausaha untuk keberhasilan usaha, *jurnal bisnis dan management* volume 3, 2018

4. Teori Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM

a. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Di Indonesia posisi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) telah lama diakui sebagai sektor usaha yang sangat penting, karena berbagai peranannya yang riil dalam perekonomian. Mulai dari sharenya dalam pembentukan PDB sekitar 63,58%, kemampuannya menyerap tenaga kerja sebesar 99,45% atau sangat besarnya jumlah unit usaha yang terlibat yakni sekitar 99,84% dari seluruh unit usaha yang ada, sehingga pada sharenya yang cukup signifikan dalam jumlah nilai ekspor total, yang mencapai 18,72%. Disamping itu keberadaan dari UMKM itu sendiri merupakan salah satu upaya alternatif untuk menanggulangi kemiskinan dimana melalui pemberdayaan UMKM yang telah terbukti memiliki daya tahan yang relatif kuat dalam menghadapi krisis ekonomi yang pernah dialami bangsa Indonesia. Meskipun kita sadari bersama bahwa UMKM kurang mendapatkan perhatian di Indonesia sebelum krisis pecah pada tahun 1997. Namun demikian, sejak krisis ekonomi melanda Indonesia (yang telah meruntuhkan banyak usaha besar) sebagian besar UKM tetap bertahan, bahkan jumlahnya meningkat dengan pesat, perhatian pada UMKM menjadi lebih besar, kuatnya UMKM juga didukung oleh struktur permodalannya yang lebih banyak tergantung pada modal sendiri (73%), 4% bank swasta, 11% bank pemerintah, dan 3% pemasok.¹³

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangunan dan perkerjasama industri. Kelompok industri adalah

¹²Windu Mahmud, Wakhid Bashori, *Produk Kreatif dan Kewirausahaan*(Malang:POLINEMA Press, 2018), h.90

¹³Pramiyanti.*Studi Kelayakan Bisnis Untuk UMKM*(Yogyakarta: Media Pressindo. 2018). h.3

bagian-bagian utama kegiatan industri, yakni kelompok industri hulu atau juga disebut kelompok industri dasar, kelompok industri hilir, dan kelompok industri kecil. Sedangkan cabang industri merupakan bagian suatu kelompok industri yang mempunyai ciri umum sama dalam proses produksi.¹⁴ Secara mikro industri memiliki pengertian sebagai kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang homogen atau barang-barang yang mempunyai sifat saling mengganti dengan erat. Secara pembentukan harga yaitu cenderung bersifat makro adalah kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah dan secara garis besar dibagi menjadi dua bagian yaitu industri penghasil barang dan industri penghasil jasa.

Industri memiliki dua pengertian yaitu pengertian secara umum dimana industri diartikan sebagai perusahaan yang menjalankan industri dibidang kegiatan ekonomi yang tergolong kedalam sektor sekunder. Sedangkan yang selanjutnya adalah pengertian dalam teori ekonomi dimana industri diartikan sebagai kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang yang sama dalam satu pasar. Industri itu juga dibagi tiga yaitu industri primer, sekunder dan tersier.

Badan pusat statistik mengelompokkan besar atau kecilnya suatu industri berdasarkan pada banyaknya jumlah tenaga kerja yang dimiliki. Dalam hal ini sektor industri pengolahan dibagi menjadi empat kelompok industri, yaitu:

1. Industri besar, memiliki jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang.
2. Industri sedang memiliki jumlah tenaga kerja antara 20-99 orang.
3. Industri kecil, memiliki jumlah tenaga kerja antara 5-19 orang.
4. Industri rumah tangga, memiliki jumlah tenaga antara 1-4 orang.¹⁵

¹⁴Tulus T.H, *UMKM di Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009)

¹⁵Badan Pusat Statistik Nasional 2017

Definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM.Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.¹⁶

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana maksud dalam UU tersebut.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar

b. Klasifikasi Usaha Mikro dan karakteristik UMKM

Dalam perspektif perkembangannya UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar.Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi.Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok UMKM

¹⁶ Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008

yang melibatkan banyak kelompok. Berikut ini adalah Klafikasi UMKM:

1. *Livelihood Activities* merupakan UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. contohnya pedagang kaki lima.

2. *Micro Enterprise* merupakan UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.

3. *Small Dynamic Enterprise* merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan sub kontrak dan ekspor.

4. *Fast Moving Enterprise* merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menj adi UB.¹⁷

Secara umum sektor usaha memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Sistem pembukuan yang relatif administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar. Kadang kala pembukuan tidak di up to date sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.
2. Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
3. Model terbatas
4. Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.
5. Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisien jangka panjang.
6. Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.

¹⁷ Siswati Rachman, “Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah Sektor Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar”, *JurnalAdministrare* 3, No. 2 (2016): h. 62-74,

7. Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal merendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya, Untuk mendapatkan dana dipasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standar dan harus transparan.

Karakteristik yang dimiliki oleh usaha mikro menyiratkan adanya kelemahan-kelemahan yang sifatnya potensial terhadap timbulnya masalah. Hal ini menyebabkan berbagai masalah internal terutama yang berkaitan dengan pendanaan yang tampaknya sulit untuk mendapatkan solusi yang jelas.¹⁸

Adapun karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah antara lain:

1. Usaha Mikro

a) Akses sumber daya Usaha mikro adalah pelaku usaha yang dikarakteristikan dengan akses mereka terhadap sumber daya yang relatif rendah. Secara umum, intensitas pelaku usaha mikro dianggap tidak eksis sebagai bisnis yang legal. Mereka memiliki akses kecil terhadap proteksi hukum atau layanan pemerintah dalam bisnis. Konsekuensi kasus yang tidak legal antara lain menghindari monitoring para aparat pemerintah dan hal ini dapat mengganggu operasi serta meningkatkan biaya transaksi dan operasi sehingga mengurangi akses mereka terhadap pelanggan.

Produksi skala mikro masih berorientasi pada tenaga kerja. Teknologi produksi yang dimilikinya masih rendah, pengalaman pelatihan yang mereka miliki relatif minim.

Demikian juga akses mereka terhadap bahan baku yang dapat berpengaruh terhadap biaya. Tetapi, skala mikro dapat menjadi sangat kompetitif karena kemampuannya menggunakan tenaga kerja yang

¹⁸Pandji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro* (Yogyakarta: PT.Dwi Chandra Wacana, 2010)

murah dan juga terhindar dari pajak. Bukti telah menunjukkan bahwa sektor mikro mampu menjadi inovasi dan energi terhadap pengembangan jiwa kewirausahaan.

a. Kepemilikan usaha mikro. Usaha skala mikro dimiliki dan dikelola oleh perorangan atau keluarga sehingga mempunyai peran penting bagi ekonomi keluarga, namun ada sebagian kecil ada yang diserahkan untuk dikelola oleh orang lain. Pendapatan utama usaha skala mikro merupakan penyangga utama untuk memenuhi kebutuhan keluarga bukan hanya sekedar usaha sampingan. Jadi, usaha mikro bisa merupakan usaha utama dalam memenuhi kebutuhan keluarga juga bisa dalam bentuk usaha sampingan rumah tangga.

b. Peran usaha mikro. Sebagian besar usaha skala mikro menyerap tenaga kerja kurang dari 5 orang, tetapi hampir semuanya menyerap lebih dari 1 orang setiap unit usaha mikro. Ada juga usaha mikro yang sudah berkembang usahanya yang menyerap tenaga kerja antara 5-10 orang. Oleh karena itu, apabila usaha skala mikro tumbuh dan berkembang dengan baik akan menyerap tenaga kerja secara signifikan.

c. Kelembagaan usaha mikro. Karakteristik umum usaha skala mikro tidak memiliki kelembagaan dan izin atau lisensi formal dari lembaga yang berwenang sehingga beroperasi secara informal. Tidak adanya badan usaha yang resmi merupakan salah satu kendala bagi usaha mikro untuk dapat mengakses sumber dana, baik dana dari lembaga keuangan, misalnya perbankan, koperasi, maupun dana dari program-program perberdayaan yang dilakukan pemerintah. Kemungkinan dampak dari tidak adanya badan hukum adalah tidak dapat melakukan kerja sama misalnya menjadi subkontraktor bagi perusahaan dan pemerintah daerah, sehingga mereka sulit untuk menjadi pemasok/distributor bagi usaha-usaha besar. Padahal, kemampuan

skala mikro dalam menggunakan tenaga kerja membuat usaha skala ini menjadi atraktif (menarik).

d. Kelayakan usaha. Guna mengetahui kelembagaan usaha skala mikro, dapat diidentifikasi dari berbagai aspek, di antaranya mode (tipe) produksi, teknologi, pemasok, sifat usaha, prospek pengembangan, permintaan produk, produk pengganti, usaha sekitar, dukungan pemerintah. Penggunaan teknologi dalam melakukan produksi sebagian besar masih bersifat sederhana. Walaupun menggunakan teknologi sederhana, usaha mikro tetap memerlukan adanya proses pembelajaran dalam memanfaatkan teknologi tersebut melalui pelatihan, advokasi, pendampingan, dan pemagangan.

Karakteristik usaha mikro berdasarkan pasal 6 UU N0. 20 tahun 2008 tentang UMKM yaitu:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 tidak termasuk dana dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil tahun paling banyak Rp. 30.000.000.¹⁹

2. Usaha kecil

Menurut Suharto Prawirokusumo, karakteristik usaha kecil:

- a) Biasanya usaha kecil dikelola oleh pemiliknya sehingga disebut owner-manager yang biasanya bertindak sebagai pimpinan yang memberikan arahan kepada beberapa staf yang tidak terlalu banyak dan tidak berspesialisasi untuk menjalankan usaha. Mereka disebut manajemen team yang biasanya berasal dari anggota famili, sanak saudara, atau teman dekat.

Menurut undang-undang N0 9 tahun 1995 ada beberapa kriteria dari usaha kecil yaitu sebagai berikut:

¹⁹Saiman, L. *Kewirausahaan Teori Praktik dan Kasus-Kasus*. (Jakarta: Salemba empat 2014): h.9

- a.) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b.) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000.
- c.) Milik warga Negara Indonesia.
- d.) Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar.
- e.) Berbentuk usaha perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi (pasal 5 ayat 1).

3. Usaha Menengah

Adapun kriteria usaha menengah yaitu:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp.200.000.000.00 sampai dengan yang paling banyak Rp. 10.000.000.000.00, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Sesuai dengan ketentuan butir empat Inpres No. 10/1999 Tentang Usaha Menengah, para menteri sesuai dengan ruang lingkup tugas, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing dapat menetapkan kriteria usaha menengah sesuai dengan karakteristik sektornya dengan ketentuan kekayaan bersih paling banyak Rp.10.000.000.000.00.
- c. Milik warga Negara Indonesia.
- d. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha besar.
- e. Bentuk badan usaha perorangan, badan usaha yang berbadan hukum atau yang tidak berbadan hukum

c. Keunggulan dan Peluang Pengembangan

Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah memiliki beberapa keunggulan komparatif terhadap usaha besar. Keunggulan tersebut antara lain: Dilihat dari sisi permodalan, pengembangan usaha kecil memerlukan modal usaha yang relatif kecil dibanding usaha besar. Disamping itu juga teknologi yang digunakan tidak perlu teknologi tinggi, sehingga pendiriannya relatif mudah dibanding usaha besar.

Motivasi usaha kecil akan lebih besar, mengingat hidup matinya bergantung pada usaha satu-satunya. Seseorang dengan *survival motive* tinggi tentu akan lebih berhasil dibandingkan seseorang yang motivasinya tidak setinggi itu. Selain itu adanya ikatan emosional yang kuat dengan usahanya akan menambah kekuatan para pengusaha kecil dalam persaingan.²⁰

Memiliki kemampuan yang tinggi untuk menyesuaikan dengan pola permintaan pasar, bahkan sanggup melayani selera perorangan. Berbeda dengan usaha besar yang umumnya menghasilkan produk masal (produk standar), perusahaan kecil produknya bervariasi sehingga akan mudah menyesuaikan terhadap keinginan konsumen. Disamping itu juga mempunyai kemampuan untuk melayani permintaan yang sangat spesifik yang bila diproduksi oleh perusahaan skala besar tidak efisien (tidak menguntungkan).

Usaha kecil merupakan tipe usaha yang cocok untuk proyek perintisan. Sebagian usaha besar yang ada saat ini merupakan usaha kecil yang telah berkembang, dan untuk membuka usaha skala besar juga kadang kali diawali dengan usaha skala kecil. Hal ini ditujukan untuk menghindari resiko kerugian yang terlalu besar akibat kegagalan jika usaha yang dijalankan langsung besar, sebab untuk memulai usaha

²⁰Departemen Koperasi, “*Beberapa model Pengembangan Usaha Kecil*”, n.d., tersedia pada <https://kartawan.files.wordpress.com>

dengan skala besar sudah barang tentu diperlukan modal awal yang besar juga.²¹

Gestation periode pendek sehingga *quick yielding* walaupun belum tentu *high yielding*. Periode waktu sejak memulai sampai dengan produksi relatif lebih cepat dibanding perusahaan besar sehingga otomatis lebih cepat menghasilkan. Akan tetapi karena modal yang ditanamkannya juga kecil, maka hasil yang diperoleh juga mungkin tidak besar.

d. Perkembangan UMKM

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi mencapai pada titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terperoses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan. UKM pada hakekatnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat.²²

Mencermati permasalahan yang dihadapi UKM, maka kedepannya perlu diupayakan hal-hal sebagai berikut:

1. Penciptaan iklim usaha yang kondusif Pemerintah perlu mengupayakan terciptanya iklim yang kondusif antara lain dengan mengusahakan ketentraman dan keamanan berusaha serta penyederhanaan prosedur perijinan usaha, keringanan pajak dan sebagainya.

2. Bantuan permodalan Pemerintah perlu memperluas skim kredit khusus dengan syarat-syarat yang tidak memberatkan bagi UKM, untuk

²¹Nitisusatro dan Mulyadi, *Prilaku konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan* (Bandung: Alfabet, 2013)

²²Alimarwan Hanan, *Seri Kebijakan Usaha Penjaminan Kredit dan Perkuatan Usaha UMKM*, (Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM, 2013)

membantu peningkatan permodalannya baik itu melalui sektor jasa finansial formal, informal, skema penjamin dll. Pembiayaan untuk usaha Kecil dan Menengah (UKM) sebaiknya menggunakan lembaga keuangan mikro (LKM) yang ada maupun non bank.

3. Pengembangan kemitraan Perlu dikembangkan kemitraan yang saling membantu antara UKM atau antara UKM dengan perusahaan besar didalam Negeri maupun diluar Negeri, untuk menghindari terjadinya monopoli dalam usaha. Disamping itu juga untuk memperluas pangsa pasar dan pengelolaan bisnis yang lebih efisien.

4. Pelatihan Pemerintah perlu meningkatkan pelatihan bagi UKM baik dalam aspek kewirausahaan, manajemen, administrasi dan pengetahuan serta keterampilanya dalam pengembangan usahanya. Disamping itu juga perlu diberikan kesempatan untuk menerapkan hasil penelitian dilapangan untuk mempraktekan teori.

5. Mengembangkan promosi Guna lebih mempercepat proses kemitraan antara UKM dengan usaha besar diperlukan media khusus dalam upaya mempromosikan produk-produk yang dihasilkan. Disamping itu perlu juga diadakan talk show asosiasi dengan mitra usaha.

6. Konsep Strategi Pengembangan Dalam Perspektif Islam Sejak zaman Rasulullah SAW umat islam telah mengenal dunia bisnis dan berhasil. Banyak diantara para sahabat yang menjadi pengusaha besar dan mengembangkan jaringan bisnisnya melewati batas teritorial Mekkah ataupun Madinah. Dengan landasan ekonomi syariah dan nilai-nilai keislaman, mereka membangun kehidupan bisnisnya. Tak terkecuali dalam hal transaksi dan hubungan perdagangan, dalam hal manajemen perusahaan pun mereka berpedoman pada nilai-nilai keislaman. Demikian juga dalam seluruh pengambilan keputusan

bisnisnya, pengembangan sangat dibutuhkan guna mencapai tujuan bisnis.²³

Pengembangan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan konseptual, teoritis, teknis, dan moral individu sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan pelatihan. Mengemukakan bahwa pengembangan UKM lebih diarahkan untuk menjadi pelaku ekonomi yang berdaya saing melalui perkuatan kewirausahaan dan peningkatan dan peningkatan adaptasi terhadap kebutuhan pasar, pemanfaatan hasil inovasi dan penerapan teknologi. Pengaruh dari pengembangan UMKM di Indonesia dan melihat peran serta pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan UMKM di 26 Indonesia memiliki hasil positif, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengembangan UMKM pada hakekatnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Dengan mencermati permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, diperlukan upaya hal-hal seperti:

1. Penciptaan iklim usaha yang kondusif.
2. Bantuan permodalan.
3. perlindungan usaha.
4. pengembangan kemitraan.
5. Pelatihan.
6. Pengembangan promosi.
7. Mengembangkan kerja sama yang setara.

Pengembangan SDM Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagaimana Pasal 19 UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, pengembangan dalam bidang sumber daya manusia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf c dilakukan dengan cara:

²³Mohammad Jafar Hafsa, "Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)", 2004.

- a. memasyarakatkan dan memberdayakan kewirausahaan;
- b. meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial; dan
- c. membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk melakukan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, motivasi dan kreativitas bisnis, dan penciptaan wirausaha baru.

Dari ketiga aspek tersebut berarti sumber daya manusia merupakan subyek yang terpenting dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah agar dapat menciptakan wirausaha yang mandiri dari masyarakat. Oleh karena itu masyarakat perlu diberdayakan untuk meningkatkan kualitas SDM sehingga dapat mempengaruhi kualitas produksi yang dihasilkan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat.

5. **UMKM dalam Persepektif Islam**

a. **Pengertian UMKM dalam persepektif Islam**

Islam melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tentu dihalalkan. Dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad pada awalnya adalah seorang pedagang atau wirausaha dan juga kita dapat melihat ada sangat banyak sekali sahabat-sahabat Nabi di zaman dulu merupakan para pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang sangat besar. Manusia diciptakan oleh Allah sejatinya adalah untuk menjadi seorang khalifah di muka bumi. Menjalankan hal tersebut tentu saja membutuhkan usaha yang keras dari manusia.

UMKM dalam ekonomi Islam merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat, status jabatan seseorang dalam Al-Qur'an di jelaskan dalam Q.S At-Taubah /09:105

مَا يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَلَا الْمُشْرِكِينَ أَنْ يُنَزَّلَ عَلَيْكُمْ مِنْ خَيْرٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَاللَّهُ يَخْتَصُّ بِرَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ

Terjemahnya :

dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S. At-Taubah/9: 105)²⁴

Rasullah memerintahkan kepada umatnya untuk bekerja, bahwa setiap pekerjaan manusia akan terus dilihat oleh Allah dan rasulnya sebagai amalan yang dipertanggung jawabkan pada akhir zaman.²⁵ Menurut islam, distribusi barang juga meluangkan suatu pekerjaan yang banyak menguntungkan pihak-pihak yang terkait dalam bisnis usaha tersebut, distribusi barang di anjurkan dalam islam dan melarang untuk menimbun barang dimana tujuan penjual yang menimbun barang ialah untuk menaikkan harga setelah barang tersebut menjadi sedikit hal ini yang akan merugikan pembeli, dan apabila barang di distribusikan secara baik maka banyak menimbulkan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Proses distribusi dalam ekonomi islam haruslah dilakukan secara benar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam mendistribusikan produk harus merata agar semua konsumen dapat menikmati produk. Selain itu dalam distribusi juga tidak di perbolehkan berbuat zhalim terhadap pesaing lainnya

Prinsip lain dari proses distribusi adalah jujur dalam melakukan distribusi wajib berlaku jujur, jujur dalam arti luas tidak berbohong,

²⁴Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Quran Dan Terjemahan, (Jakarta : Cipta Bagus Sagara, 2012), h. 187

²⁵Syaikh Abdurahman, "Tafsir Al-Kari, Rah-Rohman, Fi Tafsir Kalam" (Durul Haq, 2016)

tidak menipu, tidak mengada-ngada fakta, tidak berkhianat dan tidak pernah mengingkari janji. Tindakan tidak jujur selain merupakan tindakan yang berdosa, jika dilakukan dalam berbisnis juga membawa pengaruh negatif pada kehidupan pribadi dan keluarga seseorang pembisnis itu sendiri. bahkan lebih jauh lagi, sikap dan tindakan seperti itu akan mempengaruhi kehidupan masyarakat secara luas.²⁶

Dalam menjalankan usaha Kejujuran merupakan syarat yang paling utama dalam kegiatan berbisnis. Sikap jujur akan melahirkan kepercayaan konsumen, dan sebuah kepercayaan akan melahirkan kesetiaan. Ketika konsumen sudah setia dengan produk yang dijual, maka keuntungan juga akan terus mengalir. Bahkan dengan menerapkan sikap jujur, keuntungan tidak hanya diperoleh di dunia tetapi juga di akhirat. Sebagaimana dalam hadis berikut

حَدَّثَنَا هَنَادٌ حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي حَمَزَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اتَّاجِرُ الصَّدُوقِ الْأَمِينُ عَالِمٌ لِلنَّبِيِّينَ وَالصَّادِقِينَ وَالشُّهَدَاءِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ سَنَدُهُ فِيهَا لِأَمْنِ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ الثَّوْرِيِّ عَنْ أَبِي حَمَزَةَ وَأَبُو حَمَزَةَ أَسْمُهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنِ جَابِرٍ وَهُوَ شَيْخٌ بَصْرِيٌّ حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ نَصْرٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ عَنْ أَبِي حَمَزَةَ بِهَذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَهُ

Telah menceritakan kepada kami [Hannad] telah menceritakan kepada kami [Qabishah] dari [Sufyan] dari [Abu Hamzah] dari [Al Hasan] dari [Abu Sa'id] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Seorang pedagang yang jujur dan dipercaya akan bersama dengan para Nabi, shiddiqun dan para syuhada`." Abu Isa berkata; Hadits ini hasan, kami tidak mengetahuinya kecuali dari jalur ini yaitu dari hadits Ats Tsauri dari Abu Hamzah, Abu Hamzah bernama Abdullah bin Jabir ia seorang syaikh dari Bashrah. Telah menceritakan

²⁶Johan Arifin. *Etika Bisnis Islam* (Semarang : Walisongo Press, 2009), h.154.

kepada kami [Suwaid bin Nash] telah mengabarkan kepada kami [Abdullah bin Mubarak] dari [Sufyan Ats Tsauri] dari [Abu Hamzah] dengan sanad ini seperti itu.²⁷

b. Karakteristik UMKM Menurut Perseptif Ekonomi Islam

Menurut wahdino satro dalam islam, telah diatur tata cara bersosialisasi antar manusia, hubungannya dengan Allah, aturan main yang berhubungan dengan hukum (halal-haram) dalam setiap aspek kehidupan termasuk aktivitas bisnis, agar seorang muslim dapat selalu menjaga prilakunya dan tidak terjerumus ke dalam kesesatan. Berikut adalah karakteristik UMKM menurut perspektif Ekonomi Islam.²⁸

1). Usaha mikro pengaruhnya bersifat ketuhanan/ilahiah (*nizhamun rabbaniyyun*), mengingat dasar-dasar pengaturannya yang tidak diletakkan oleh manusia, akan tetapi didasarkan pada aturan-aturan yang ditetapkan Allah SWT sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an dan AS-sunnah.

2). Usaha mikro berdimensi akidah atau keakidahan (*iqtishadunaqdiyyun*), mengingat ekonomi islam itu pada dasarnya terbit atau lahir (sebagai ekspresi) dan akidah islamiah (*al-aqidah al-islamiyyah*) yang di dalamnya akan dimintakan pertanggung-jawaban terhadap akidah yang di yakini.

3). Berkarakter ta abbudi (*thabiabbudiyun*). Mengingat usaha Mikro Islam itu merupakan tata aturan yang berdasarkan ketuhanan (*nizam rabbani*).

4). Terkait erat dengan akhlak (*murtabhun bil-alhlaq*), Islam tidak pernah memprediksi kemungkinan ada pemisahan antara akhlak dan

²⁷Abdul Wahab Abdul Latif, Tuhfatul Ahwadzi bi syarhi jami' atTirmidzi Juz 4, Beirut: Darul Fikri, 1979, h.399

²⁸Sastro Wahdino. *Ekonomi Makro Dan Mikro Islam* (Jakarta : PT Dwi Chandra Wacan, 2001), h.52

ekonomi, juga tidak pernah meletakkan pembangunan ekonomi dalam lingkungan islam yang tanpa akhlak

5). Elastic (*al-murunah*), *al-murunah* didasarkan pada kenyataan bahwa baik Al-Qur'an maupun al-hadist, yang keduanya dijadikan sebagai sumber asasi ekonomi.

6). Objektif (*almaudhu iyyah*). Islam mengajarkan umat supaya berlakudan bertindak objektif dalam melakukan aktifitas ekonomi. Aktivitas ekonomi pada hakikatnya merupakan pelaksanaan amanat yang harus dipenuhi oleh setiap pelaku ekonomi tanpa membeda-bedakan jenis kelamin, warna kulit, etnik, agama/kepercayaan dan lainlain.

7). Realistis (*al-waqii yyah*). Perkiraan (*forcasting*) ekonomi khususnya perkiraan bisnis tidak selama sesuai antara teori di satu sisi dengan praktek pada sisi yang lain.

8). Harta kekayaan itu pada hakekatnya adalah milik Allah SWT. Dalam prinsip ini terkandung maksud bahwa kepemilikan orang terhadap harta kekayaan (*al-amuwal*) tidaklah bersifat mutlak.

9). Memiliki kecakapan dalam mengelola harta kekayaan (*tarsyid istikhdamal-mal*).²⁹.

C. Kerangka Konseptual

Untuk menghindari kesimpangsiuran dalam skripsi ini, dan dengan maksud mempersatukan persepsi antara penulis dengan pembaca maka penulis akan memberikan pengertian tentang beberapa istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

1. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa Dampak adalah pengaruh atau akibat dari suatu kejadian, keadaan, kebijakan sehingga

²⁹Sastro Wahdino. *Ekonomi Makro Dan Mikro Islam*. (Jakarta : PT Dwi Chandra Wacan, 2001), h. 53

mengakibatkan perubahan baik yang bersifat positif maupun bersifat negatif bagi lingkungan sosial dan keadaan sosial.³⁰

2. PNM (Pemodal Nasional Madani) menerapkan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga para nasabah mampu mengembangkan usaha dalam rangka menggapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Terdapat dua jenis kelompok PNM yaitu PNM Mekaar dan PNM Mekaar Syariah.

a. PNM Mekaar (Mendorong Ekonomi Keluarga Sejahtera) memberikan layanan khusus kepada perempuan miskin yang merupakan wirausaha ultra mikro, baik yang ingin memulai usaha maupun mengembangkan usaha.

b. PNM Mekaar Syariah merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia yang ditujukan bagi perempuan pra-sejahtera pelaku usaha ultra mikro.³¹

Perjalanan sejarah perkembangan ekonomi di Indonesia, termasuk krisis ekonomi tahun 1997, telah meningkatkan kesadaran akan kekuatan sektor usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi serta prospeknya di masa depan.

4. Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi mencapai pada titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terperoses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan.

³⁰ KBBI kamus besar online

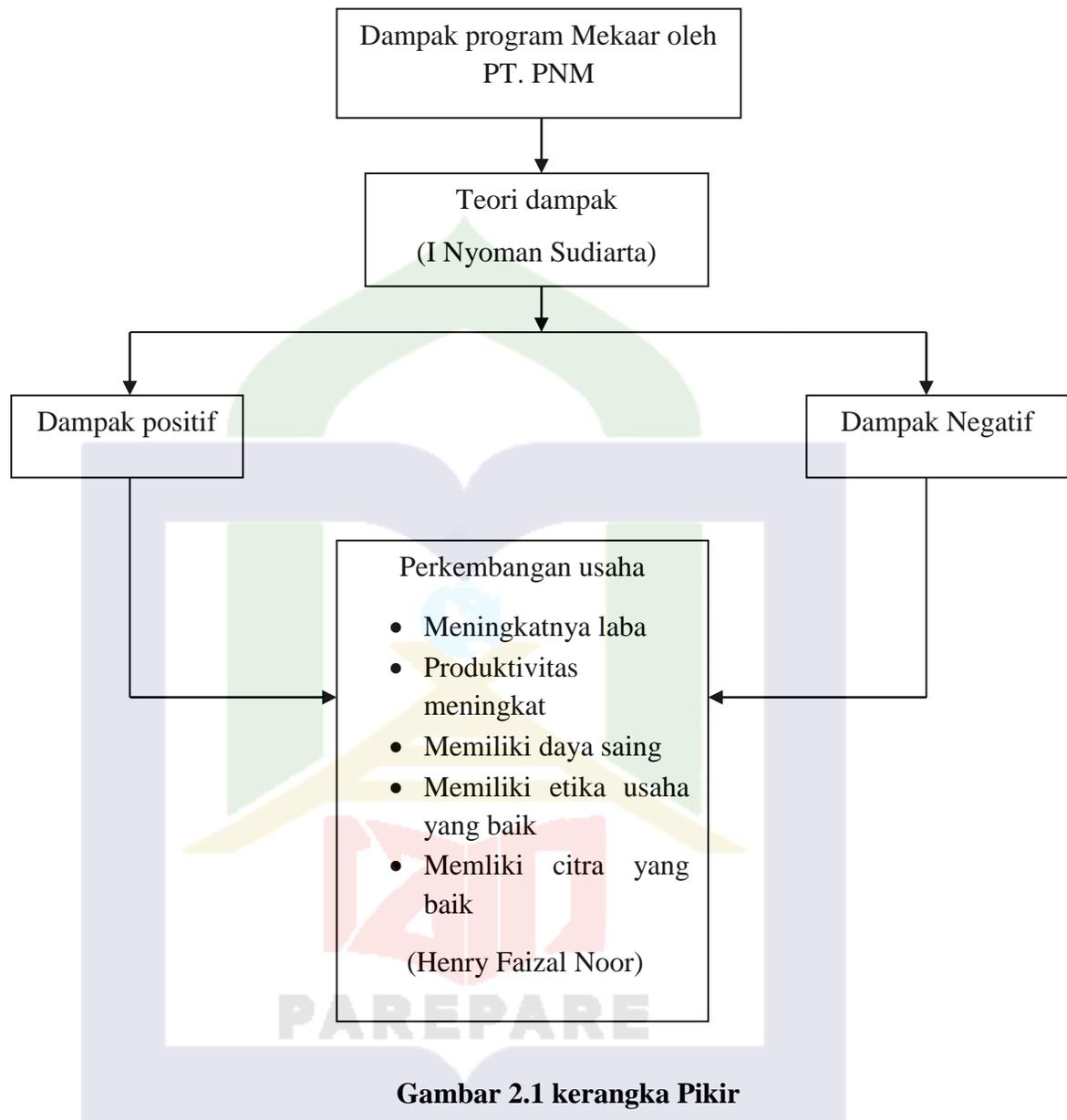
³¹ <https://www.pnm.co.id/business/pnm-mekar>

5. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.³²

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan variabel secara konkrit yang merupakan suatu gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah memahami. Sesuai dengan judul skripsi. Pada penelitian ini hal yang harus dipahami yaitu apa arti dari dampak kemudian bagaimana program Mekaar oleh PNM dan memahami pengertian tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta bagaimana perkembangan UMKM setelah adanya program Mekaar oleh PT. PNM

³² Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*, (Jakarta: LP3ES, 2012), h.11



Gambar 2.1 kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini merujuk pada pedoman penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, focus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan analisis data.³³

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu, metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data-data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta penelitian tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang diperoleh dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.³⁴ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field research*): Jenis penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terjun kelapangan untuk mengadakan penelitian dan untuk memperoleh data-data kongkret yang berhubungan dengan pembahasan ini.

Berbeda dengan penelitian kuantitatif analisis data yang dilakukan pada akhir kegiatan setelah semua data terkumpul, dalam penelitian kualitatif analisis data terbaik dilakukan sejak awal penelitian (*On going*). Peneliti tidak harus menunggu data lengkap dikumpulkan dan kemudian menganalisisnya Peneliti sejak awal membaca dan menganalisis data yang dikumpulkan, baik berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen, atau bahan lainnya secara

³³ Saepuddin, et al., eds., “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”, (Makalah dan Skripsi ; Edisi Revisi), h.30.

³⁴ Saepuddin, et al., eds., “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”, (Makalah dan Skripsi ; Edisi Revisi), h.30.

kritis analitis sambil melakukan uji kredibilitas dan pengecekan keabsahan data secara terusmenerus. Peneliti kualitatif tidak boleh membiarkan data penelitian mereka "membangun" dan kemudian menganalisis data tersebut.³⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. PNM Mekaar Cabang desa Alitta dan beberapa anggota PNM Mekaar di Desa Alitta Kabupaten Pinrang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih selama 1 (Satu) bulan terhitung yang memuat kegiatan pelaksanaan pengumpulan data (analisis data) setelah diterbitkannya surat penelitian dari fakultas.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sebagai hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian. Fokus penelitian ini akan berguna dalam memberikan arah kepada peneliti selama proses penelitian, utamanya pada saat pengumpulan data, untuk mengetahui PT. PNM Mekaar di Desa Alitta dan beberapa anggota PNM Mekaar di Desa Alitta guna mendapatkan data yang sesuai dengan kenyataan dilapangan

D. Jenis Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis dan sumber data yang memperkuat hasil dari penelitian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab sejumlah risetnya secara khusus.³⁶Data yang digunakan Dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan

³⁵Muhammad Kamal Zubair, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*, (Parepare:IAIN Parepare Nusantara Press,2020), h.23

³⁶Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2002), h.5.

berdasarkan responden. Dalam hal ini peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tangan orang kedua. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau tidak melalui subjek penelitian. Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber data yang telah tersedia sebelumnya. Data-data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah data yang telah dipublikasikan dalam internet, atau sumber bacaan lainnya.³⁷

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari beberapa sumber seperti Buku, Laporan Jurnal, penelitian terdahulu yang berkaitan dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan dan pengolahan data

Setiap kegiatan penelitian dibutuhkan objek atau sasaran. Mengumpulkan data merupakan langkah dalam mengambil sebuah sampel penelitian pengumpulan data menjadi satu fase yang sangat penting bagi penelitian bermutu.³⁸

Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data dilapangan yang sesuai dengan data yang bersifat teknis, yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis atas peristiwa-peristiwa yang akan diteliti.³⁹ Dalam observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait dan data lapangan terkait. Dampak program Mekaar oleh PT.PNM terhadap perkembangan UMKM di Desa Alitta dapun objek yang menjadi fokus observasi adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Desa Alitta yang

³⁷ Bambang Suggono, *Metodologi penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada, Cetakan 2003) h.37.

³⁸ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kaulitatif* (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2002) h. 37.

³⁹ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Pradana Media Grup, 2010), h.108

mengambil pinjaman di PNM Mekaar. Pengertian lain mengenai teknik observasi adalah cara menganalisa dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁴⁰ Wawancara dapat diartikan juga sebagai proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang-orang yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi yang kongkrit terkait dengan permasalahan yang diteliti.⁴¹ Pada proses wawancara yang menjadi objek adalah para nasabah PNM Mekaar di Desa Alitta yang memiliki Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan menggunakan kata-kata dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada sumber data primer.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data diperoleh dari dokumen-dokumen dan Pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini.⁴² Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal penulis teliti. Data akan dikumpulkan sebagai bentuk pertanggung jawaban penelitian ini baik itu dalam bentuk file data seperti dokumentasi rekaman suara, foto dan data-data langsung yang diperoleh.

Adapun teknik dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan bukti-bukti atau catatan yang berkaitan dengan penelitian terkait Dampak program Mekaar oleh PT.PNM terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Alitta Kab. Pinrang. Selain itu peneliti juga

⁴⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.165.

⁴¹ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan public, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Pradana Media Grup, 2010) h.108.

⁴² Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h.130.

mengumpulkan data berupa dokumentasi foto-foto saat proses wawancara berlangsung dan foto-foto lainnya sebagai pendukung hasil penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan melakukan kegiatan terjun langsung kelapangan untuk melihat dan mengetahui kondisi lapangan sampai data yang dibutuhkan lengkap, kemudian peneliti akan secara langsung mengecek Kembali apakah data yang didapatkan sebelumnya berubah atau tidak setelah data yang dibutuhkan lengkap.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.⁴³ Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan yang bermanfaat dalam sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan teknik wawancara, mendalam dan dokumen untuk sumber data yang sama.

G. Teknik Analisis Data dan Pengolahan Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam mengelola data, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek aspek objek penelitian.

Analisis data pada penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan sejak memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis data adalah

⁴³Sugiono, *Memahami Penelitian kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005), h.94

pegangan bagi peneliti, dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari selesai pengumpulan data.⁴⁴

1. **Pengumpulan Data**

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumen yang mana peneliti mewawancarai beberapa pegawai PNM Mekaar dan nasabah PNM Mekaar di Desa Alitta yang memiliki Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)yang telah ditargetkan sebagai informan. Proses selanjutnya yaitu memulai wawancara dan metode dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan dengan lengkap.

2. **Reduksi Kata**

Mereduksi kata berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting.Reduksi digunakan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh untuk memudahkan dalam menyimpulkan hasil penelitian.⁴⁵

3. **Penyajian Data**

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya adalah antara lain, berupa teks naratif, matriks, grafik, jarifik dan bagan untuk merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data juga digunakan untuk menyederhanakan data yang diperoleh dengan demikian dapat mempermudah penelitian dalam mengambil kesimpulan.

4. **Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah penarikan kesimpulan dari data-data yang diperoleh.Dari hasil data yang diperoleh harus diuji keabsahan atau kebenarannya sehingga keaslian dari hasil penelitian dapat terjamin.

⁴⁴Sugiono,*Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.336.

⁴⁵Sugiono,*Metode penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.336.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Wujud usaha nasabah PNM Mekaar di Desa Alitta Kab. Pinrang

Memberdayakan ekonomi perempuan sebetulnya sama dengan memberdayakan ekonomi keluarga. Berkaitan dengan itu PNM Mekaar merupakan layanan pinjaman yang di khususkan untuk ibu-ibu seperti yang dikatakan oleh ibu Nadila Ahmad selaku kepala unit PNM Mekaar cabang Kab. Pinrang, melalui wawancara yang mengatakan bahwa

“Di Mekaar itu dek banyak nasabahnya tapi yang kami prioritaskan itu untuk ibu-ibu bukan untuk bapak-bapak karena biasanya ibu-ibu bekerja menjalankan usaha kalau laki-laki biasanya lain kerjanya, kenapa ibu-ibu karena Mekaar itu mau memberikan modal usaha untuk pelaku UMKM yang rata-rata itu ibu-ibu.”⁴⁶

Hasil wawancara menunjukkan kalau seluruh nasabah PNM Mekaar merupakan perempuan atau ibu-ibu yang ingin memulai usaha atau sudah memiliki usaha yang akan diberikan modal pinjaman dari PNM Mekaar.

PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar hadir sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu membantu masyarakat dalam masalah permodalan bagi Ibu-ibu prasejahtera. Melalui program membina ekonomi keluarga sejahtera atau Mekaar, Permodalan Nasional Madani Mekaar merupakan tempat bagi masyarakat terutama para ibu-ibu prasejahtera untuk meminjam modal, baik untuk mengembangkan atau menambah modal usaha maupun untuk membuka usaha baru, hasil wawancara dengan salah satu nasabah PNM Mekaar ibu Fatimah ia mengatakan bahwa:

⁴⁶Nadila Ahmad, kepala unit Mekaar cabang Pinrang, kantor PNM Mekaar cabang Pinrang, Wawancara dilakukan pada tanggal 9 Desember 2023

“Saya jualan berbagai macam kue kuean dan menjual gorengan juga dek kadang juga terima pesanan nasi kotak kalau ada pesanan”.⁴⁷

Selanjutnya wawancara dengan ibu Diana beliau mengatakan bahwa “usaha saya berjualan nasi kuning, semenjak mengambil pinjaman modal saya memulai berjualannasi kuning ini.”⁴⁸

Wujud usaha masyarakat umumnya muncul dalam jumlah sekala yang kecil maupun besar, mulai dari usaha yang kecil dan menengah, usaha mikro dan kecil adalah salah satu kelompok usaha yang memberikan cukup banyak kontribusi dalam kegiatan perekonomian, usaha ini biasanya dijalankan oleh masyarakat kalangan menengah ke bawah, wawancara pada ibu Janna Menyatakan tentang usaha apa yang dilakukan beliau mengemukakan :

“Usaha yang saya kerjakan itu usaha kecil kecilan seperti berjuaan gorengan di depan rumah yang dibantu oleh saudara saya dan anak saya untuk berjualan.”⁴⁹

Hal serupa diungkapkan oleh ibuYenni beliau mengatkana bahwa “usaha saya itu jual gorengan tapi sistem online nanti saya antarkan kalau sudah ada yang pesan karna saya belum punya tempat jualan.”⁵⁰

Hasil wawancara diatas memberikan gambaran bahwa usaha yang dikerjakan oleh nasabah PNM Mekaar pada umumnya memproduksi panganan yang sama dan menunjukkan bahwa pentingnya adanya penguatan modal dari pinjaman yang diambil, selanjutnya wawancara dengan ibu Ipa beliau mengatakan bahwa

“Kalau saya dek usahaku jualan air atau biasa nabilang orang galon isi ulang.”

⁴⁷Fatimah, penjual kue,DesaAlitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, *Wawancara* Pada Tanggal 11 Desember 2023.

⁴⁸Diana, penjual nasi kuning,DesaAlitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, *Wawancara* Pada Tanggal 11 Desember 2023.

⁴⁹Janna, penjual gorengan, DesaAlitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, *Wawancara* Pada Tanggal 11 Desember 2023.

⁵⁰Yenni , penjual gorengan, DesaAlitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, *Wawancara* Pada Tanggal 11 Desember 2023.

Tabel 4.1

Jenis usaha nasabah PNM Mekaar di Desa Alitta Kab. Pinrang

No	Jenis usaha	Jumlah usaha
1	Ipa	Galon isi ulang
2	Diana	Nasi kuning
3	Fatimah	Jualan kue
4	Tini	Jualan gorengan
5	Janna	Jualan Gorengan
6	Ramma	Nasi uduk
7	Harmi	Jualan di kantin sekolah
8	Rusti	Jualan minuman dingin
9	Rini	Jualan Bakso bakar
10	Syamsi	Jualan mie ayam

Sumber data : hasil wawancara dengan nasabah PNM Mekaar Desa Alitta

2. Pemanfaatan modal usaha yang diberikan PNM Mekaar kepada na

Pemanfaatan modal usaha yang telah diberikan Mekaar tentunya nasabah tidak menggunakan modal tersebut hanya untuk kebutuhan konsumtif, melainkan para nasabah menggunakannya untuk memulai usaha serta mengembangkan usaha tersebut sehingga tercapainya kesejahteraan keluarga bagi para nasabah Mekaar.

Hal ini dilakukan agar pinjaman modal yang telah diberikan PNM Mekaar bisa terus bermanfaat bagi masyarakat dalam jangka waktu yang cukup

lama, sehingga tidak terjadi sebuah kerugian maupun kebangkrutan pada usaha kecil yang dijalankan para Ibu-ibu prasejahtera.

Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan modal usaha yang telah diberikan PNM Mekaar untuk membantu para nasabah dalam mensejahterakan keluarganya, Peneliti pun mewawancarai beberapa nasabah Mekaar, salah satunya Ibu Tini untuk menanyakan berapa modal awal yang diberikan dan berapa lama pengembalian modal tersebut oleh nasabah kepada PNM Mekaar beliau pun menyampaikan bahwa:

“Modal awal yang dikasi sama Mekaar itu dek sejumlah Rp. 3.000.000 dengan angsuran perminggu sebanyak Rp. 75.000/minggu dengan jangka waktunya 1 tahun 2 bulan”⁵¹

Kemudian penulis menanyakan kembali untuk apa modal tersebut dan bagaimana cara mengelola modal yang diberikan PNM Mekaar, kemudian ibu Tini menjawab bahwa:

“Modal tersebut digunakan untuk membuka usaha dan untuk kukembangkan usahaku, kemudian setelah modal tersebut diberikan kamipun mengelolahnya dengan rencana yang matang yang dibantuoleh pegawai Mekaar, fokus pada satu usaha dan selalukonsultasi tiap minggunya oleh karyawan PNM Mekaar itu sendiri.”⁵²

Dari wawancara dengan ibu Tini diketahui bahwa pinjaman yang diambil sudah cukup untuk memulai suatu bisnis yang dijalankan dan sudah dipikirkan dengan seksama, PNM Mekaar juga selain memberikan pinjaan modal mereka juga memberikan pelatihan kepada ibu-ibu yang ingin memulai usaha. Untuk mengetahui pemanfaatan modal yang diberikan PNM Mekaar penulis pun mewawancarai nasabah PNM Mekaar yang lain salah satunya Ibu

⁵¹Tini, penjual gorengan Desa Alitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, *Wawancara* Pada Tanggal 11 Desember 2023.

⁵²Tini, penjual gorengan Desa Alitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, *Wawancara* Pada Tanggal 11 Desember 2023.

Diana yang menjalankan usaha berjualan nasi kuning beliau menyatakan bahwa :

“Pinjaman yang ku dapat dari Mekaar sangat membantu perekonomian di keluargaku dek dulu itu saya cuma ibu rumah tangga biasaji yang pake penghasilan suami dari bertani untuk kebutuhan sehari hari. Tapi semenjak sudahka ambil pinjman di Mekaar bisama buka usaha jualan nasi kuning ini jadi bisai bantu bantu sedikit perekonomian di rumah.”⁵³

Sama halnya yang diungkapkan oleh ibu Ramma yang berjualan nasi uduk beliau mengatakan bahwa

“Modal yang kudapat dari mekaar itu dek selalu kuputar untuk usahaku, dulu itu sebelumku abil pinjaan sudah jualan ma tapi masih sedikit jualan ku tapi semenjak ambilka pinjaman kupake mi tambahi macamnya jualan ku.”⁵⁴

Selain sebagai modal awal usaha nasabah PNM Mekaar juga memanfaatkan modal yang diambil untuk mengembangkan usaha mereka yang sudah ada sebelumnya seperti yang dikatakan oleh ibu Rusti yang berjualan minuman dingin beliau mengatakan bahwa

“Saya sudah cukup lama berjualan minuman seperti ini tapi dulu hanya sedikit macamnya dan belum punya tempat seperti sekarang tetapi semenjak ambilka pinjaan di PNM Mekaar saya mulai menabah macam minuan yang saya jual dan memperbaiki tempat jualanku.”⁵⁵

Selain itu, para nasabah pun mendapatkan keuntungan dengan adanya pembiayaan yang diberikan Mekaar sebagaimana yang diungkapkan salah satu nasabah yaitu Ibu Yanniyang berjualan gorengan beliau mengatakan bahwa :

⁵³Diana, penjual nasi kuning, DesaAlitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, *Wawancara* Pada Tanggal 11 Desember 2023.

⁵⁴Ramma, penjual nasi uduk, DesaAlitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, *Wawancara* Pada Tanggal 11 Desember 2023.

⁵⁵Rusti, penjual minuman dingin, DesaAlitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, *Wawancara* Pada Tanggal 11 Desember 2023.

“Kalau pinjam uang di rentenir agak berat, soalnya sistemnya ditagih tiap hari dan tidak ada waktu libur, sedangkan kalau Mekaar penagihannya tiap minggu jadi modal yang diberikan bisa diputar dulu dan sudah ada keuntungannya, dari keuntungan tersebut saya bisama bantu suamiku dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.”⁵⁶

Setelah mengetahui usaha apa saja yang di jalankan, keuntungan dari usaha tersebut penulis pun kembali mewawancarai salah satu ketua kelompok dbeliau bernama ibu Fatimah penulis mewawancarai mengenai adakah hambatan dalam pengembalian modal dan cara mengatasi keterhambatan tersebut, karena tidak semua usaha dapat berjalan dengan lancar dan beliaupun mengatakan bahwa:

“Ada, memang tidak semua usaha berjalan sesuai rencana tetapi semua resiko sudah kami pikirkan dan juga setiap pertemuan selalu diberi pembekalan jadi apabila ada keterhambatan kami mempunyai uang sisipan sebesar Rp. 5.000 setiap minggu perorangan untuk hal tersebut.”⁵⁷

Tabel 4.2
Pemanfaatana modal yang diberikan PNM Mekaar

No	Nama nasabah	Jenis usaha	Sebelum meminjam	Setelah meminjam
1	Ipa	Galon isi ualang	Sebelum meminjam sudah ada alat tapi belum mempunyai banyak galon dengan rata rata pendapatan perhariya Rp.	Sesudah meminja modal pinjaman bisa dipakai untuk menambah jumlah galon. Dan pendapatan

⁵⁶Yanni, penjual gorengan, DesaAlitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, Wawancara Pada Tanggal 11 Desember 2023.

⁵⁷Fatimah, penjual kue dan ketua kelompok, DesaAlitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, Wawancara Pada Tanggal 11 Desember 2023.

			400.000	perharinya sebanyak Rp 1.100.000
2.	Harmi	Penjualan di kantin sekolah	Sebelum mengambil pinjaman hanya menjual jajanan biasa dengan pendapatann perhrai Rp. 55.000	Setelah mengambil pinjaman jualan saya dikatin bisa ditambah dengan jumlah yang bnayak dan berbagai jenis dengan pendapatan perhari Rp. 200.000
	Janna	Penjual gorengan	Sebelum mengambil pinjaan saya hanya berjualan satu macam goreengan saja dan tidaak memiliki tempat dengan pendaapatan bersih perhari Rp. 70.000	Setelah mengabil pinjaman saya sudah menjual 4 macam gorengan dengan pendapatan bersih perharinya Rp.100.000
4.	Rusti	Minuman dingin	Sebelum mengabil pinjaman saya sudah berjualan minuman tetapi belum banyak jenis minuman nya dengan pendapatan perhari Rp. 100.000	Setelah mengambil pinjaman jenis minuman yang dijual juga semakin banyak dengan ppendapatan sehari sebanyak Rp. 300.000
5	Syamsyi	Penjual bakso dan Mie ayam	Sebelum mengambil pinjaman saya hanya berjualan berjualan	Setelah mengambil pinjaman modala saya menamambah

			bakso dengan pendapatan perhari Rp. 200.000	juakan saya dengan menjual mie ayam yang alahmdulillah menaikkan penjualan saya dengan pendapatan perhari Rp. 500.000
6	Fatimah	Kue kue	Sebelum mengambil pinjaman saya hanya menitipkan kue saya di orang lain dengan pendapatan perhari Rp.50.000	Setelah mengambil pinjaman saya mulai belajar berjualan online dan menerima pesanana kue kotak dengan pendapatan perhari sebanyak Rp.300.000
7.	Rini	Bakso bakar	Sebelum mengambil pinjaman saya erjualan bakso bkar dengan pendapatan perhari Rp.70.000	Setelah menaggmbil pinjamana saya mulai berjualan bakso bakar dengan jenis jualan seperti sosistetapi tidak menglami peningktana penjualan dengan pendapatan perhari sebanyak Rp.50.000 malah terjadi penurunan

Sumber : wawancara peneliti

Berdasarkan tabel 4.2 dan hasil wawancara dan hasil wawancara sebagian besar nasabah pelaku UMKM memiliki keuntungan atas pemanfaatan pinjaman modal yang mereka ambil dari 10 nasabah 8 diantaranya mengalami peningkatan penjualan dan satu diantara tidak menentu serta 2 nasabah yang pemanfaatan modal usahanya masih kurang karena pendapatan mereka menurun dari sebelumnya.

3. Dampak program Mekaar oleh PNM terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Alitta Kabupaten Pinrang.

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang, biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar hadir sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu membantu masyarakat dalam masalah permodalan bagi ibu-ibu Prasejahtera. Melalui program membina ekonomi keluarga sejahtera atau Mekaar, Permodalan Nasional Madani Mekaar merupakan tempat bagi masyarakat terutama para ibu-ibu prasejahtera untuk meminjam modal, baik untuk mengembangkan atau menambah modal usaha maupun untuk membuka usaha baru.

a. Dampak positif

Tidak hanya sampai disitu dengan adanya program Mekaar oleh PNM ini juga dapat membantu para ibu-ibu untuk meningkatkan omset penjualan bahkan sampai membuka usaha baru, dari pinjaman yang diberikan lewat program Mekaar.

Untuk mengetahui bagaimana dampak dengan adanya program Mekaar oleh PNM terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Alitta peneliti melakukan wawancara kepada nasabah PNM Mekaar di Desa Alitta ibu Fatimah yang merupakan ketua kelompok beliau seorang pedagang kue beliau mengatakan bahwa

“Sebelumku bergabung menjadi nasabah PNM Mekaar ini saya cuma bisa jualan gorengan saja, dan tidak ada usaha lain karena kurang modal, jadi usahaku ini hampir tutup karena tidak sebanding dengan pengeluarannya, tapi setelah adanya PNM Mekaar ini saya yang dulunya hanya berjualan gorengan saja, sekarang saya sudah bisa berjualan banyak macam kue dan sudah terima juga pesanan kue kotak juga dan Alhamdulillahnya saya sudah punya karyawan yaitu tetangga saya sendiri untuk membantu saya berjualan.”⁵⁸

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Harmi selaku penjual di kantin sekolah beliau mengatakan bahwa

“Saya terbantu sekali dek karena adanya PNM Mekaar ini naiknya pendapatan ku perhari lumayan sekali karena waktu ambil pinjaman modal saya pake untuk tambah jualan ku jadi saya merasa bersyukur karena adanya PNM Mekaar ini.”⁵⁹

Wawancara diatas menunjukkan bahwa pinjaman modal dari PNM mekaar sangatlah membantu para pelaku UMKM khususnya yang masih merintis untuk mengembangkan usahanya, mudahnya mendapatkan pinjaman di PNM Mekaar membuat masyarakat menjadikan pinjaman modal di PNM Mekaar sebagai tempat untuk mrngambil pinjaman modal usaha untuk mrngrmbangkan usaha yang mereka jalankan.

Dampak positif lainnya juga dirasakan oleh salah satu nasabah PNM Mekaar ibu Ipa yang menjalankan usahanya dibidang isi ulang air galon, beliau mengatakan bahwa:

“Saya menjalankan bisnis ini baru dengan modal yang lumayan tetapi seiring berjalannya saya belum punya cukup pelanggan, pada akhirnya saya memutuskan untuk menjual galon ini keluar desa tetapi saya kekurangan galon jadi saya memutuskan untuk mengambil pinjaman di PNM Mekaar dan alhamdulillahnya setelah

⁵⁸Fatimah, penjual kue, DesaAlitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, *Wawancara* Pada Tanggal 11 Desember 2023.

⁵⁹Harmi, penjual di Kantin sekolah, DesaAlitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, *Wawancara* Pada Tanggal 10 Desember 2023.

menambah jumlah galon saya bisa mendapat langganan diluar desa dan juga sudah bisa membantu orang lain dengan mempekerjakan mereka disini.”⁶⁰

Modal awal yang digunakan ibu ipa sudah cukup untuk menjalankan usahanya tetapi untuk mendapatkan omset yang lebih banyak beliau mengambipinjaan untuk memperbanyak barang yang beliau miliki di usahanya tersebut

Hal serupa juga diungkapkan ibu Syamsi selaku penjual mie ayam beliau mengatakan bahwa “dengan adanya pinjaman PNM Mekaar ini saya terbantu sekali dek karena yang awalnya hanya jualan bakso saja tapi setelah ambil pinjaman modal di PNM Mekaar dan mendapatkan bimbingan dari mereka akhirnya saya memutuskan untuk menabah jualan saya dan alhamdulillahnya penghasilan saya bisa bantu orang rumah,⁶¹

Berdasarkan wawancara diatas dapat dilihat bahwa dengan adanya pinjaman modal dari PNM Mekaar ini bisa membantu pelaku UMKM mengembangkan usaha yang mereka jalankan , penulismenyimpulkan kalau tanpa adanya tambahan pinjama modal yang diambil pelaku UMKM akan kesulitan utnuk mengembangkan usaha mereka. Dengan adanya pinjaan modal ini ibu-ibu juga terbantu untuk meningkatkan taraf ekonomi keluarga mereka dengan memulai suatu usaha seperti yang diungkapkan oleh ibuDiana yang berjualan nasi kuning beliau mengatkana bahwa:

“Terbantu sekali ka dek semenjak pinjamkan modal di Mekaar karena dulu itu cuma pendapatannyaji suami yang dipake terus

⁶⁰Ipa, penjual air galon, DesaAlitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, *Wawancara* Pada Tanggal 11 Desember 2023.

⁶¹Syamsi, penjual Mie ayam, DesaAlitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, *Wawancara* Pada Tanggal 11 Desember 2023.

untuk kebutuhan sehari-hari tapi semenjak jualana nasi saya punya uang lebih untuk kebutuhan sehari-hari di rumah”⁶²

Dengan bertambahnya pendapatan yang mereka dapatkan, sudah dapat membantu mereka untuk memebnatu ekonomi keluarga mereka.

b. Dampak negatif

Dari hasil wawancara peneliti ada juga nasabah yang merasakan dampak negatif dari mengambil pinjaman modal di PNM Mekaar mereka merasa bahwa usaha yang mereka jalankan tidak mengalami perkembangan seperti yang dikatakan oleh salah satu nasabah PNM Mekaar ibu Rini yang berjualan bakso bakar

“Kadang jualan saya tidak banyak pembelinya dek tetapi karena sudah ambil pinjaman jadi mau tidak mau harus dibayar angsuran tiap minggunya sedangkan untung dari jualanku ini kadang tidak cukup karena dipake untuk kebutuhan sehari hari juga”⁶³

Seperti halnya yang diungkapkan oleh ibu Janna yang berjualan gorengan beliau mengatakan bahwa “Biasa tidak cukup kupake bayar angsuran perminggunya karena banyak juga cicilan ku yang lain yangharus kubayar dan kadang bersamaan harinya untuk dibayar, jadi kadang saya merasa terbebani karena terlalu banyak yang dibayar.”⁶⁴

Laba yang dihasilkan oleh nasabah dari usaha yang mereka jalankan belum cukup dipakai untuk membayar angsuran setiap minggunya, hal ini dikarenakan karena nassabah tersebut tidak memahami bimbingan dan pengarahan yang PNM berikan. Selanjutnya wawancara dengan nasabah ibu Nanna beliau mengatakan

⁶²Diana, penjual Nasi kuning, DesaAlitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, *Wawancara* Pada Tanggal 11 Desember 2023.

⁶³Rini, Penjual Bakso Bakar, DesaAlitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, *Wawancara* Pada Tanggal 11 Desember 2023.

⁶⁴Janna, Penjual Gorengan, DesaAlitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, *Wawancara* Pada Tanggal 11 Desember 2023.

“saya pernah ambil pinjaman kembudian modal yang saya ambil sebagian saya gunakan untuk keperluan mendesak jadi itu modal yang tersisa baru bisa kuputar untuk jadi modal usahaku”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nasabah PNM Mekaar tersebut penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya pinjaman PNM Mekaar bukan hanya dampak positif yang diperoleh tapi ada juga dampak negatif bagi nasabah yang tidak memanfaatkan modal usaha yang diberikan dengan baik atau karena adanya cicilan lain yang harus dibayar sehingga mengambil pinjaman modal di PNM Mekaar hanya menjadi beban bagi para nasabah yang tidak memiliki omset yang lebih.

B. Pembahasan hasil penelitian

1. Wujud usaha nasabah PNM Mekaar di Desa Alitta Kab.Pinrang

Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sebagian masyarakat khususnya perempuan ini bergerak dibidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan rata-rata masyarakat yang memulai usaha atau menjalankan usaha telah mengambil pinjaman dari PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar. (Membina ekonomi keluarga sejahtera) merupakan layanan pinjaman modal bagi perempuan prasejahtera yang akan membuka UMKM. Produk layanan yang diluncurkan pada 2015 ini telah dilengkapi dengan penyertaan pendamping usaha. Selain itu, pelayanan nasabah Mekaar dilakukan secara berkelompok

Desa Alitta merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang yang pada umumnya tingkat hidup masyarakatnya sejahtera, prasejahtera, dan masyarakat miskin. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sebagian masyarakat ini bergrak dibidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, petani dan sebagian merupakan pegawai dan pengelola jasa.

⁶⁵Janna, Penjual Gorengan, Desa Alitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, Wawancara Pada Tanggal 11 Desember 2023.

Perempuan pra sejahtera adalah kaum perempuan yang kondisinya bisa dikatakan kurang mampu baik dalam hal makanan maupun pakaian, dan perempuan prasejahtera ini berasal dari keluarga prasejahtera.

Sebelum memberikan pinjaman modal pihak PNM Mekaar sendiri melakukan survey kepada para ibu yang ingin diberikan pinjaman modal apakah sudah sesuai dengan ketentuan dari PNM Mekaar itu sendiri.

Berkaitan dengan hal tersebut ada beberapa indikator perempuan prasejahtera menurut PNM Mekaar adalah sebagai berikut:

- a. Perempuan dari keluarga pra sejahtera yang sudah berusia 18 tahun atau sudah menikah dan menjadi tulang punggung keluarga dan maksimal berumur 58 tahun
- b. Perempuan yang sudah menikah tetapi bercerai atau janda, atau perempuan yang belum menikah tetapi menjadi tulang punggung keluarga.
- c. Dari keluarga prasejahtera/ berpendapatan rendah/ kurang mampu. Pendapat per kapita per orang dibawah Rp. 800.000 perbulan
- d. Perempuan yang memiliki usaha tetapi sudah berhenti dan ingin memulai usaha lagi.
- e. Perempuan yang bukan pegawai/pekerja (misalnya PNS atau guru honorer yang sudah sertifikasi atau pegawai pabrik) dan juga bukan istri dari POLRI/TNI/ satuan Polisi Pamong Praja, lembaga swadaya masyarakat (LSM), Aparat pemerintah dan wartawan.
- f. Mempunyai rumah sendiri, kontrak atau dapur sendiri.⁶⁶

Sebagian besar wujud usaha nasabah PNM Mekaar merupakan usaha perorangan yang tidak berkaitan dengan lembaga hukum manapun, di Desa Alitta khususnya nasabah PNM Mekaar kebanyakan dari mereka merupakan pelaku usaha skala Mikro. Usaha skala mikro dimiliki dan dikelola oleh perorangan atau keluarga sehingga mempunyai peran penting bagi ekonomi

⁶⁶Buku Kebijakan Mekaar tahun 2018

keluarga, namun ada sebagian kecil ada yang diserahkan untuk dikelola oleh orang lain. Pendapatan utama usaha skala mikro merupakan penyangga utama untuk memenuhi kebutuhan keluarga bukan hanya sekedar usaha sampingan. Jadi, usaha mikro bisa merupakan usaha utama dalam memenuhi kebutuhan keluarga juga bisa dalam bentuk usaha sampingan rumah tangga.

2. Pemanfaatan modal usaha yang diberikan PNM Mekaar kepada nasabah Mekaar Di Desa Alitta

Pemanfaatan merupakan bagaimana cara mengambil keuntungan dari sebuah barang atau sesuatu yang cukup bernilai. Pemanfaatan juga bisa diartikan suatu aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Pemanfaat modal usaha yang diberikan oleh PNM Mekaar sudah dilakukan dengan baik oleh nasabah PNM Mekaar di Desa Alitta, karena adanya pembimbingan dari pihak PNM Mekaar itu sendiri. Agar pemanfaatan modal dapat dijalankan dengan baik harus disertai dengan adanya mekanisme yang baik juga

Mekanisme PNM Mekaar dalam peningkatan usaha bagi pelaku UMKM dilaksanakan terdiri atas beberapa tahapan yang ditentukan dalam Buku Kebijakan Mekaar dengan melibatkan para karyawan PNM Mekaar dalam penyaluran dana pinjaman modal usaha kepada pelaku UMKM. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan oleh pihak PNM Mekaar dalam meningkatkan permodalan bagi nasabahnya yang merupakan pelaku UMKM.

- a. Proses pembiayaan tahap pertama
 1. Sosialisasi
 2. Uji kelayakan
 3. Verifikasi
 4. Persiapan pembiayaan
 5. Pencairan pembiayaan
 6. Pertemuan kelompok mingguan

- b. Proses pembiayaan tahap kedua dan seterusnya
 1. Pengajuan pengisian formulir persetujuan kelompok
 2. Uji kelayakan
 3. Persetujuan
 4. Pencairan
 5. Pertemuan kelompok.

Berkaitan dengan pengembalian bantuan pinjaman modal dalam rangka mengembangkan usaha bagi ibu-ibu pelaku UMKM terdiri dari beberapa proses yaitu:

- a. Pengembalian bantuan modal usaha pada pertemuan kelompok mingguan, proses pengembalian bantuan pinjaman modal usaha nasabah menyertakan/ membawa kartu angsuran dan uang/dana yang ingin dikembalikan.
- b. Membawa kartu angsuran, pada saat pengembalian bantuan pinjaman usaha nasabah membawa kartu angsuran dan uang yang ingin dikembalikan.
- c. Pengembalian bantuan pinjaman modal usaha, pada tahap pertama proses pengembalian bantuan pinjaman modal usaha jika nasabah menerima Rp. 3.000.000 maka yang harus dikembalikan setiap minggunya adalah Rp.75. 000 dimana Rp. 5000 nya merupakan uang sisipan atau tabungan nasabah.
- d. Uang sisipan 5000 tersebut dapat digunakan jika nasabah tidak memiliki cukup uang untuk membayar angsuran perminggunya tetapi harus digantikan jika sudah di pakai. Setelah pinjaman selesai uang tabungan tersebut dapat nasabah ambil.

Modal usaha atau yang sering disebut investasi merupakan pengeluaran untuk membeli peralatan produksi, barang modal yang bertujuan

untuk menambah modal dalam kegiatan perekonomian yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa.⁶⁷ Modal usaha dapat diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar tetap berjalan. Modal usaha juga dapat diartikan dari berbagai bentuk yaitu modal pertama kali membuka usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha, dan modal untuk menjalankan usaha sehari-hari. Adapun sumber modal usaha bagi seorang wirausahawan, antara lain

1. Modal Sendiri, modal sendiri merupakan dana yang disiapkan pengusaha dalam memulai dan mengembangkan usaha serta bersal dari tabungan yang disisihkan dari penghasilan dimasa lalu, baik disimpan dirumah ataupun bank dalam bentuk tabungan dan deposito.
2. Koperasi Simpan Pinjam, merupakan koperasi dengan bidang usahanya pelayanan tabungan dan pinjaman bagi anggotanya.
3. Lembaga keuangan, lembaga keuangan merupakan badan usaha yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk peminjaman atau pinjaman,

Seperti paparan pada bab sebelumnya, PNM Mekaar Kabupaten Pinrang merupakan suatu lembaga keuangan yang menggunakan akad murabahah dengan tujuan membantu para ibu-ibu pra sejahtera untuk membangun serta mengembangkan usahanya.

Dalam hal ini tentunya masyarakat yang mendapatkan pinjaman modal tidak berdiam diri dengan modal yang diberikan oleh PNM Mekaar banyak para ibu-ibu yang memanfaatkan pinjaman modal tersebut untuk membantu perekonomian keluarga agar tercapainya keluarga sejahtera.

⁶⁷ Sukirno, Sadano. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*,(Jakarta: Edisi Ketiga,2009).

Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spritual dan material yang layak, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat lingkungannya

Pemberdayaan keluarga merupakan upaya untuk memandirikan keluarga, melalui potensi yang dimiliki keluarga dan lingkungannya, upaya pemberdayaan keluarga baik yang dilakukan oleh pihak birokrasi pemerintahan maupun lembaga swadaya masyarakat yang peduli pada pemberdayaan keluarga harus dilihat sebagai sebuah pemacu untuk mengerakan ekonomi keluarga yang produktif, Upaya pemberdayaan dapat dilihat dari tiga sisi yaitu :

a. Pemberdayaan dengan menciptakan suasana yang memungkinkan potensi keluarga berkembang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pemberdayaan jenis ini dilakukan para nasabah dengan memanfaatkan modal usaha yang telah didapatkan dari Mekaar membantu perekonomian keluarga nasabah, yang awalnya hanya mengandalkan upah suami sebagai petani. Kini lewat usaha yang dijalankan dapat membantu suami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bahkan usaha yang dijalankan nasabah menjadi lebih berkembang serta menjadi sumber pendapatan utama bagi keluarga sehingga tercapainya kesejahteraan keluarga.

b. Pemberdayaan dilakukan untuk memperkuat potensi ekonomi atau daya yang dimiliki keluarga. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pemberdayaan jenis ini dilakukan para nasabah dengan memanfaatkan modal usaha yang telah didapatkan dari Mekaar dengan terus mengembangkan usahanya dan dari keuntungan usaha tersebut, tidak hanya sekedar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari melainkan keuntungan tersebut digunakan juga untuk menyekolahkan anak-anaknya sampai jenjang perguruan tinggi sehingga tercapainya kesejahteraan keluarga.

c. Pemberdayaan melalui pengembangan ekonomi keluarga berarti berupaya melindungi untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta menciptakan kebersamaan dan kemitraan antara yang sudah maju dengan yang belum berkembang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pemberdayaan jenis ini dilakukan para nasabah dengan memanfaatkan modal usaha yang telah didapatkan dari Mekaar Syariah untuk membantu perekonomian keluarga lewat usaha yang dikelola berdua dengan suaminya, sehingga nasabah tidak terlalu dipusingkan dengan masalah ekonomi keluarga untuk mencapai kesejahteraan keluarga.

Setiap usaha tentunya tidak selalu lancar ada saja kendala atau masalah yang ditemukan pada saat di lapangan, hal inilah yang juga terjadi pada PNM Mekaar kendalanya yaitu pinjaman modal yang diberikan malah dijadikan untuk uang belanja sehari-hari bagi para nasabah tanpa mengembangkan usahanya maupun mensejahterakan perekonomian keluarga. Namun dari pihak PNM Mekaar tentunya memiliki solusi tersendiri yaitu memberikan pengawasan kepada usaha nasabah agar modal yang diberikan digunakan untuk membuka usaha atau mengembangkan usaha mereka dengan tujuan tercapainya keluarga sejahtera pada nasabah. Dalam pengawasan ini, PNM Mekaar bertujuan agar nasabah tidak mempergunakan modal yang diberikan oleh PNM Mekaar untuk belanja kehidupan sehari-harinya saja, melainkan modal yang diberikan harus dipergunakan untuk membangun usaha maupun mengembangkan usahanya sesuai kesepakatan agar bisa digunakan dalam waktu jangka panjang dan bisa meminjam lagi di PNM Mekaar sehingga tercapainya kesejahteraan pada keluarga nasabah.

Dengan adanya pinjaman modal dari Mekaar membuat para nasabah dapat membantu serta memandirikan perekonomian keluarga mereka, melalui potensi usaha yang dimiliki para Ibu-ibu prasejahtera serta upaya-upaya yang dilakukan PNM Mekaar lewat pelatihan usaha, pengawasan usaha dan pemberian modal usaha bagi para Ibu-ibu prasejahtera.

3. Dampak program Mekaar oleh PNM terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Alitta Kabupaten Pinrang

Peran lembaga keuangan mikro sangat terkait dengan pemberdayaan usaha kecil dan mikro itu sendiri. Mayoritas usaha mikro dan kecil yang memperoleh pembiayaan terjebak pada pinjaman bunga tinggi. Walaupun kisaran bunga sangat tinggi, namun mereka dapat bertahan hidup dan berjalan dengan sistem tersebut. Dengan kondisi seperti itu, tentu saja mereka sulit untuk berkembang dalam meningkatkan usaha. Salah satu cara untuk memecahkan persoalan tersebut yaitu dengan memberikan pembiayaan melalui keuangan mikro. Keuangan mikro berfungsi memberikan dukungan modal terutama bagi pengusaha kecil untuk meningkatkan usahanya dengan harapan setelah memperoleh pembiayaan tersebut usaha mereka akan berjalan lebih lancar dan lebih besar perkembangannya.⁶⁸

Dampak adalah akibat dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Sedangkan dampak dalam penelitian ini merupakan akibat dari suatu program dari PNM yaitu Mekaar terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). PNM Mekaar memberikan dampak positif bagi nasabahnya terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

a. Dampak positif

1. Pengembangan diri dan pemberian modal untuk nasabah

PNM Mekaar sangat memudahkan dalam hal peminjaman modal dan tata kelola keuangan yang baik untuk menunjang usaha yang dijalankan oleh nasabah. Modal yang diberikan PNM Mekaar untuk nasabah harus dikelola

⁶⁸Euis Amalia, *Keadilan Distributif Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2009), hlm. 68

dengan baik agar usaha yang mereka jalankan dapat berkembang, PNM Melakukan pemantauan dengan cara :

1. Pelatihan Pada tahapan Pelatihan disini, PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar syariah lebih menekankan pada adanya proses edukasi yang dilakukan oleh manager kepada *Account Officer*. Karena *Account Officer* lah yang akan menjelaskan dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan nasabah di lapangan. Dalam membantu masyarakat untuk mengembangkan ataupun membuka usaha baru yang berada di Desa Alitta. PNM Mekaar memberikan pelatihan bagi usaha kecil pada saat 3 hari sebelum pencairan dana dalam rangka memberikan ilmu-ilmu baru mengenai usaha kreatif dan UMKM yang dapat dikembangkan nasabah pada usaha mereka ataupun usaha baru yang akan mereka jalani. PNM Mekaar melakukan proses pelatihan dalam upaya membantu nasabah dalam mengembangkan usaha yang akan mereka jalani. Untuk itu pelatihan dilakukan oleh *Account Officer* yang ditugaskan oleh manajer ke rumah calon nasabah yang akan diberikan pinjaman modal usaha dan melihat usaha dagang yang digeluti. Pada tahap ini *Account Officer* dituntut untuk memiliki kemampuan melihat kesungguhan nasabah yang akan melakukan peminjaman modal usaha.

2. Pemberian Modal

Tahap pemberian modal merupakan inti dari upaya untuk mengembangkan usaha pada nasabah, karena pada tahapan ini PNM Mekaar membantu nasabah untuk memiliki atau menambah modal usaha mereka. Untuk itu pada tahapan ini PNM Mekaar kembali menanyakan kesungguhan nasabah dan dipergunakan untuk apa modal yang telah diberikan. Rencana usaha yang akan dijalani oleh nasabah akan di dukung selama hal tersebut dinilai baik dan bermanfaat untuk mengembangkan usaha mereka. PNM Mekaar juga menanyakan berapa banyak kebutuhan modal yang diperlukan oleh nasabah, namun jika ada nasabah yang menginginkan modal besar untuk usaha mereka, PNM Mekaar tidak begitu saja memberikan modalnya dengan

mudah karena pemberian modal diberikan secara bertahap yaitu tahapan pertama mulai dari tahap pertama Rp.3.000.000 sampai tahapan seterusnya Untuk itu PNM Mekaarmencoba melihat kesungguhan nasabah dengan modal usaha yang tidak terlalu banyak, jika usaha yang digeluti itu berkembang dengan baik maka PNM Mekaarakan memberikan tambahan pinjaman modal usaha kepada nasabah tersebut.

3. Pengawasan Usaha

Pada tahap ini pengawasan berfungsi untuk meninjau apakah usaha yang dilakukan oleh para nasabah telah berjalan baik atau belum dalam kegiatan pemberian modal usaha. Pengawasan dilakukan oleh *Account Officer* kepada nasabah dan dari Kepala Cabang kepada *Account Officer*. Evaluasi dari PNM Mekaar kepada nasabah meliputi keberhasilan usaha nasabah dan kelancaran pembayaran angsuran. Mengenai keberhasilan usaha nasabah dapat diidentifikasi dari perkembangan usaha yang mereka jalani, namun jika ada nasabah yang tersendat dalam usaha yang mereka geluti, maka PNM Mekaar akan memberikan saran untuk memperbaiki usaha mereka baik secara formal atau dengan berdiskusi ringan antara nasabah dengan *Account officer*. Evaluasi juga dilakukan dari Kepala Cabang kepada *Account officer* agar lebih menekankan pada kinerja mereka dalam melakukan pelayanan kepada nasabah.

Secara garis besar dampak dari adanya program Mekaar oleh PNM ini sangat memberikan dampak pada perkembangan usaha nasabah, program Mekaar oleh PNM memberikan kontribusi terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Desa Alitta karena dalam pinjaman modal yang dapat diperoleh secara mudah dan cepat meskipun nilai dananya tidak besar. PNM Mekaarmelakukan pembiayaan kepada nasabah kapan saja tanpa agunan/jaminan dan syarat yang tidak memberatkannya.

Adapun upaya-upaya PNM Mekaar dalam mengembangkan usaha nasabah yaitu:

a) Memberikan pengetahuan baru kepada nasabah yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan.

b) Memberikan motivasi dan dorongan bagi nasabah agar tetap semangat untuk mengembangkan usaha mereka.

c) Memberikan bimbingan usaha dengan cara mengadakan bazar bagi para nasabah.

2. Bertambahnya Jumlah UMKM di Desa Alitta Kabupaten Pinrang

Untuk mengukur bagaimana dampak dari PNM Mekaardalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Desa Alitta. Adapun beberapa hal yang menjadi tolak ukur untuk melihat sejauh mana usaha yang dijalankan para nasabah bisa dikatakan berkembang, antara lain :

1.) Perluasan Skala Usaha Menambah tingkatan usaha berupa tambahan jumlah modal untuk investasi serta memperluas produksi dengan selalu memperhitungkan mengenai prospek pemasarannya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa dengan adanya pemberian modal yang diberikan oleh PNM Mekaar para nasabah merasa terbantu untuk mengembangkan usaha yang dijalankan. Dengan modal yang diberikan Mekaar Syariah tentunya dapat memicu peningkatan omset penjualan bahkan salah satu nasabah sudah memiliki karyawan untuk membantu usaha kue yang dijalankan

2.) Menambah jenis barang atau jasa yang dihasilkan. Pengembangan jenis ini baik dilakukan untuk menurunkan biaya jangka panjang sekaligus menaikkan skala ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa Setelah tergabung menjadi nasabah PNM Mekaar, nasabah menggunakannya untuk menambah modal usaha guna mengembangkan usaha yang mereka jalankan dengan cara menambah produk jualannya seperti yang terjadi pada salah satu nasabah Mekaar yang berjualan nasi bakso kini juga berjualan mie ayam, seperti halnya pada penjual air galon isi ulang yang

menambah galon jualannya kini juga bahkan omset penjualannya pun terus bertambah setiap harinya.

3.) Menambah lokasi usaha ditempat lain. Membangun cabang usaha atau membuat usaha ditempat lain guna menambah omset penjualan produk. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa setelah mendapatkan pinjaman modal dari Mekaar, usaha para nasabah cukup berkembang serta omset penjualan juga meningkat.

Dampak positif dengan adanya program Mekaar oleh PT.PNM terhadap perkembangan UMKM di Desa Alitta sudah terelisasikan karena nasabah PNM Mekaar sendiri sudah merasakan perkembangan usaha mereka semenjak menjadi nasabah PNM Mekaar.

a. Bertambahnya modal usaha

Dengan bertambahnya modal usaha yang diberikan dan yang dikelola oleh nasabah, pelaku UMKM dapat meningkatkan penjualan dari usaha yang mereka jalani

b. Tercapainya visi misi

Para pelaku usaha dalam menjalankan usahanyamemiliki tujuan yang mereka inginkan, dengan adanya modal usaha mereka perlahan dapatmencapai tujuan penjualan yang mereka inginkan.

c. Produktivitas meningkat

Dengan bertambahnya penjualan dan jenisjualan para pelaku UMKM sangat merasakan peningkatan produktivitas mereka seperti yang dulunya hanya berjualan satu macam saja semenjak mengabil pinjaman dan memanfaatkan modal yang ada mereka menjadi lebih produktif karena penabahan jenisusaha tersebut.

d. Peningkatan laba

Nasabah yang memanfaatkan modal usaha yang mereka pinja dengan baik sudah merasakan peningkatan laba yang signifikan.

2. Dampak negatif

1. Menyalahgunakan modal untuk keperluan konsumsi yang tidak penting.

Adapun dampak negatif yang dirasakan nasabah dari adanya program Mekaar oleh PT PNM terhadap perkembangan UMKM yaitu tidak terjadinya peningkatan laba pada usaha yang mereka jalankan, hal ini dikarenakan pemnafaatan modal yang mereka ambil tidak digunakan secara baik, faktor lain nya karena banyaknya pesaing mengakibatkan usaha yang mereka jalankan tidak berkembang, hal ini bisa terjadi karena pengaruh dari nasabah itu sendiri.

Modal usaha yang dipinjakan belum bisa dikelola dengan baik baik itu antara pemasukan dan modal yang akan digunakan lagi untuk keberlangsungan usahanya belum bisa *dimanage* dengan baik, sedangkan salah satu unsur dalam mengembangkan usaha yang dikemukakan oleh Windu Mahmud dan WakhidBashori adalah adanya kemampuan manajemen yaitu kemampuan untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran dalam usaha hal tersebut dapat dilihat dari beberapa kutipan wawancara diatas, nasabaah PNM Mekaar masih terbebani atas angsuran pembayaran yang dilakukan perminggu itu dikarenakan pengahsilan dari usahanya belum cukup untuk memenuhi beberapa kebutuhan mereka, karena kemampuan manejemen kasmereka belum baik.

Dampak yang sangat meresahkan nasabah apabila pinjmaman yang diambil tidak dikelola secara profesional apalagi kalau digunakan untuk kebutuhan mendesak maka nasabah sangat diberatkan, disisi lain pendapatan mereka hanya mencukupi kebutuhan hidup ditambah dengan beban pengembalian pinjaman modal yang sudah diambil.

Suatu usaha apabila dikelola dengan cermat maka akan mendapatkan hasil yang menguntungkan disisi lain pinjaman penguatan modal yang diberikan jika tidak dikelola secara cermat maka akan menimbulkan dampak negatif yang ujung ujungnya hanya mepersulit nasabah.

Dengan pinjaman modal yang diberikan oleh PNM Mekaar nasabah yang tidak menggunakan modal usaha yang diberikan dengan baik akan

membelanjakan modal yang mereka dapat dari PNM Mekaar, hal ini dapat disebabkan karena tidak memahami tentang perputaran modal yang ada, karena modal yang diberikan diawal digunakan untuk hal lainnya seperti memenuhi kebutuhan atau membelanjakan modal yang diambil dengan hal yang tidak berhubungan dengan usaha yang dijalankan.

2. Menghambat perkembangan keuangan yang sehat

Dengan mengambil pinjaman secara terus menerus jika pinjaman sudah lunas maka nasabah akan menambah jumlah pinjaman yang mereka ambil untuk modal usaha yang dijalankan, seterusnya jika modal usaha yang sudah dipinjam tersebut sudah lunas dibayarkan maka nasabah akan mengambil pinjaman lagi, hal ini dapat berdampak buruk bagi perkembangan usaha yang baik, para nasabah tidak mementingkan bagaimana mengelola keuntungan yang mereka dapat tetapi hanya memikirkan angsuran yang harus nasabah bayarkan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak program Mekaar oleh PNM terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Alita Kabupaten Pinrang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nasabah PNM mekaar merupakan ibu-ibu prasejahtera yang menjalankan Usaha yang memiliki jenis usaha atau wujud usaha seperti berjualan kue, gorengan, berjualan mie ayam, galon isi ulang dan nasi kuning.
2. Pemanfaatan modal yang dilakukan para Ibu-ibu prasejahtera atau nasabah setelah mendapatkan pinjaman modal dari PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar dipergunakan untuk membangun usaha serta memberdayakan perekonomian keluarga dengan cara menciptakan suasana yang memungkinkan potensi keluarga berkembang, memperkuat potensi ekonomi atau daya yang dimiliki keluarga, menciptakan keseimbangan serta kebersamaan dalam keluarga agar tercapainya kesejahteraan keluarga bagi nasabah.
3. Dampak dari adanya program Mekaar oleh PT. Permodalan Nasional Madani sangat besar dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Alita dengan memberikan pinjaman modal usaha bagi para perempuan prasejahtera untuk digunakan secara efektif, baik untuk memulai dan mengembangkan usaha sesuai dengan apa yang diinginkan. Dengan memberikan pelatihan maupun pengawasan kepada para nasabah, sehingga masyarakat mendapat ilmu untuk mengembangkan usahanya lewat perluasan skala usaha, menambah jenis barang atau jasa yang dihasilkan dan menambah lokasi usaha ditempat lain. Dengan adanya program Mekaar oleh PNM ini

memberikan dampak yang positif dan negatif dimana ada sebagian nasabah yang merasa belum bisa mengembangkan usahanya dikarenakan banyaknya cicilan yang harus dibayar bukan hanya angsuran dari mekaar saja. Dan sebagian besar nasabah merasakan dampak positif dari adanya program Mekaar oleh PNM ini karena dapat mengembangkan usahanya karena didampingi pengawasan oleh PNM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka peneliti menyarankan kepada pihak-pihak terkait, yaitu :

1. Pihak PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Diharapkan untuk terus meningkatkan pemberian pembiayaan kepada pelaku UMKM agar masyarakat kecil pada umumnya mendapatkan kemudahan dalam menjalankan usahanya.
2. Bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Diharapkan terus memanfaatkan modal yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar dengan baik, sehingga mampu bersaing dengan para pengusaha lainnya dan dapat meningkatkan peluang usaha untuk bisa memperoleh keuntungan yang lebih dari usahanya serta mensejahterakan keluarga nasabah.
3. Bagi peneliti yang akan datang Pembahasan mengenai dampak program Mekaar oleh PNM terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan kekurangan-kekurangan tersebut dapat digunakan sebagai kajian-kajian untuk peneliti berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

AL-Qur'an *Al-Karim*

Abdurahman, Syaikh. *Tafsir Al-Kari, Rah-Rohman, Fi Tafsir Kalam*. 2016.

Anoraga, Pandji. *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*. PT.Dwi Chandra Wacana, 2010.

Arifin., Johan. *Etika Bisnis Islam*. Walisongo Press, 2009.

Bambang Suggono. *Metodologi Penelitian Hukum*. PT Raja Grafindo Pesada, 2003.

Bugin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana Pradana Media Grup, 2010.

Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kaulitatif*. CV PUSTAKA SETIA, 2002.

Dewi, Widya. "Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kecil Sektor Industry Penolahan Di Kota Malang." *UMKM*, vol. volume 11, 2017.

Hanan, Alimarwan. *Seri Kebijakan Usaha Penjaminan Kredit Dan Perkuatan Usaha UMKM*. Kementerian Koperasi dan UKM, 2013.

Hariyono. *Perencanaan Pembangunan Kota Dan Perubahan Paradigma*. Pustaka Pelajar, 2010.

Sudiarta I Nyoman, Putu Eka Wirawan. *Daya Tarik Wisata Jogging Track*. Nilacakra, 2018.

Lexy Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, 2002.

Mangkosoebroto, Guritno. *Ekonomi Publik*. BPFE, 2010.

Mohammad Adam Jerusalem. *No Title Manajemen Usaha Busana*.

Muhammad Kamal Zubair, Dkk. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*,. IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

Mulyadi, Nitisusatro dan. *Prilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*.

Alfabet, 2013.

Pramiyanti. *Studi Kelayakan Bisnis Untuk UMKM*. Media Pressindo, 2018.

Rachman, Siswati. “Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah Sektor Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar.” *Jurnal Administrare* 3, No. 2, 2016.

Sadono Sukirno, dkk. *Pengantar Bisnis*. Kencana, 2011.

Saepuddin. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

Saiman, L. .. *Kewirausahaan Teori Praktik Dan Kasus-Kasus*. Salemba empat, 2014.

Sarifudin, Udin. “Sistem Tanggung Renteng Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, vol. Volume 6 N, 2013.

Suyatna. *Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*. Gadjah Mada University Press, 2015.

T.H, Tulus. *UMKM Di Indonesia*. Ghalia Indonesia, 2009.

Tambunan, Tulus. *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia: Isu-Isu Penting*. LP3ES, 2012.

Wahdino, Sastro. *Ekonomi Makro Dan Mikro Islam*. PT Dwi Chandra Wacan, 2001.

Windu Mahmud, Wakhid Bashori, *Produk Kreatif dan Kewirausahaan*, MalangPOLINEMA Press, 2018





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : NUR AFNI BAKHTIAR
NIM : 19.2400.068
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : EKONOMI SYARIAH
JUDUL :DAMPAK PROGRAM MEKAAR OLEH PT.
PNM TERHADAP PERKEMBANGAN
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
DI DESA ALITTA KABUPATEN PINRANG

PEDOMAN WAWANCARA

Agar wawancara lebih terstruktur, dibuat daftar pertanyaan. Pertanyaan penelitian yang ditujukan kepada subjek adalah sebagai berikut:

Pertanyaan kepada pegawai PNM Mekaar di Kabupaten Pinrang

1. Siapakah yang menjadi nasabah PNM Mekaar?
2. Bagaimana sistem Pembayaran nasabah PNM Mekaar?

3. Berapa jumlah modal awal yang diberikan kepada nasabah?

Pertanyaan kepada masyarakat pelaku UMKM di desa Alitta Kab. Pinrang

1. Jenis usaha apa yang anda lakukan?
2. Sudah berapa lama anda melakukan usaha ini?
3. Apakah usaha yang anda jalankan selalu ramai pembeli?
4. Berapakah keuntungan yang anda peroleh per harinya?
5. Apakah modal awal untuk memulai usaha tersebut adalah modal awal sendiri atau pinjaman dari PNM Mekaar?
6. Apakah modal usaha yang ibu pinjam cukup membantu usaha yang anda jalankan?
7. Bagaimana cara ibu memanfaatkan modal yang diberikan?
8. Bagaimana sistem pengembalian pinjaman yang anda ambil di PNM mekaar
9. Apakah ibu merasa terbebabin saat membayar angsuran?
10. Bagaimana perbedaan usaha ibu sebelum dan sesudah mengambil pinjaan modal di PNM Mekaar.?

Parepare, 16 November 2023

Mengetahui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



(Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.)

19641231 199102 2 002



(Ida Ilmiah Mursidin, M.Ag.)

19920626 202012 2 026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-6402/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

06 Desember 2023

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NUR AFNI BAKHTIAR
Tempat/Tgl. Lahir : ALITTA, 16 Mei 2000
NIM : 19.2400.068
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah (Ekonomi Islam)
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : DUSUN LAPAKKITA, DESA ALITTA, KEC. MATTIRO BULU, KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

DAMPAK PROGRAM MEKAAR OLEH PT. PNM TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESA ALITTA KABUPATEN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
 Nomor : 503/0741/PENELITIAN/DPMPTSP/12/2023

Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 08-12-2023 atas nama NUR AFNI BAKHTIAR, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1470/R/T.Teknis/DPMPTSP/12/2023, Tanggal : 08-12-2023
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0741/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/12/2023, Tanggal : 08-12-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG, PAREPARE
3. Nama Peneliti	: NUR AFNI BAKHTIAR
4. Judul Penelitian	: DAMPAK PROGRAM MEKAAR OLEH PT. PNM TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESA ALITTA KABUPATEN PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian	: 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian	: PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESA ALITTA
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Mattiro Bulu

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 08-06-2024.

KETIGA : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 08 Desember 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP.,M.Si
 NIP. 197406031993112001
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-









**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN MATTIROBULU
DESA ALITTA**

Alamat : Jalan Poros Kariango- Lawawoi Kode Pos 91271

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/029/ DA / I/ 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : ISKANDAR ARIF
Jabatan : Kepala Desa Alitta

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : Nur Afni Bakhtiar
NIM : 19.2400.068
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Nama lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

yang tersebut namanya di atas benar-benar telah melakukan penelitian skripsi dengan judul "DAMPAK PROGRAM MEKAAR OLEH PT.PNM TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESA ALITTA KABUPATEN PINRANG.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Alitta, 08-01-2024
Kepala Desa Alitta



	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1)

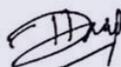
Tempat : Kantor PNM Mekaar . Pinrang
 Nama Narasumber : Nadila Ahmad
 Pekerjaan/Jenis jualan : Kepala unit Mekaar cabang pinrang

Pihak pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang membahas tentang **DAMPAK PROGRAM MEKAAR OLEH PT. PNM TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESA ALITTA KABUPATEN PINRANG**. Kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir

Mengetahui

Pinrang, 9.12.2023

Penulis



Nur Afni Bakhtiar
19.2400.068

Narasumber



(Nadila Ahmad)

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1)

Tempat : Alitta
 Nama Narasumber : Janna
 Pekerjaan/Jenis jualan : Jualan gorengan

Pihak pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang membahas tentang **DAMPAK PROGRAM MEKAAR OLEH PT. PNM TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESA ALITTA KABUPATEN PINRANG**. Kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir

Mengetahui

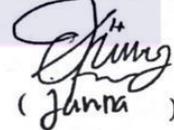
Pinrang, 11, 12 2023

Penulis



Nur Afni Bakhtiar
19.2400.068

Narasumber



(Janna)

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1)

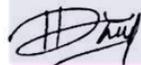
Tempat : Alitta
 Nama Narasumber : Ramma
 Pekerjaan/Jenis jualan : NMSI nduk

Pihak pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang membahas tentang **DAMPAK PROGRAM MEKAAR OLEH PT. PNM TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESA ALITTA KABUPATEN PINRANG**. Kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir

Mengetahui

Pinrang, 11.12.2023

Penulis



Nur Afni Bakhtiar
 19.2400.068

Narasumber



	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1)

Tempat : *ALITTA*
 Nama Narasumber : *DIANA*
 Pekerjaan/Jenis jualan : *NASI KUNING*

Pihak pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang membahas tentang **DAMPAK PROGRAM MEKAAR OLEH PT. PNM TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESA ALITTA KABUPATEN PINRANG**. Kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir

Mengetahui

Pinrang, 11 12 2023

Penulis



Nur Afni Bakhtiar
 19.2400.068

Narasumber



(DIANA)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
 PENULISAN SKRIPSI

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1)

Tempat : *Alitta*
 Nama Narasumber : *fatimah*
 Pekerjaan/Jenis jualan : *Jualan kue*

Pihak pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang membahas tentang **DAMPAK PROGRAM MEKAAR OLEH PT. PNM TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESA ALITTA KABUPATEN PINRANG**. Kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir

Mengetahui

Pinrang, 4.12.2023

Penulis

Nur Afni Bakhtiar
 19.2400.068

Narasumber

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Sorcang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1)

Tempat : *Desa Alitta*
 Nama Narasumber : *IPA*
 Pekerjaan/Jenis jualan : *Isi ulang Air galon*

Pihak pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang membahas tentang **DAMPAK PROGRAM MEKAAR OLEH PT. PNM TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESA ALITTA KABUPATEN PINRANG**. Kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir

Mengetahui

Pinrang, 11, 12 2023

Penulis



Nur Afni Bakhtiar
 19.2400.068

Narasumber



	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1)

Tempat : ALITTA
 Nama Narasumber : RUSTI
 Pekerjaan/Jenis jualan : MINUMAN DINGIN

Pihak pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang membahas tentang **DAMPAK PROGRAM MEKAAR OLEH PT. PNM TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESA ALITTA KABUPATEN PINRANG**. Kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir

Mengetahui

Pinrang, 11, 12 2023

Penulis



Nur Afni Bakhtiar
 19.2400.068

Narasumber



(RUSTI)

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1)

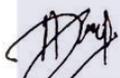
Tempat : Alitta
 Nama Narasumber : Yanni
 Pekerjaan/Jenis jualan : menjual gorengan

Pihak pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang membahas tentang **DAMPAK PROGRAM MEKAAR OLEH PT. PNM TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESA ALITTA KABUPATEN PINRANG**. Kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir

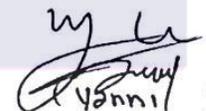
Mengetahui

Pinrang, 11.12.2023

Penulis


Nur Afni Bakhtiar
 19.2400.068

Narasumber


 (Yanni)

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1)

Tempat : *Syamsiy ALITA*
 Nama Narasumber : *Syamsiy*
 Pekerjaan/Jenis jualan : *me Ayam*

Pihak pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang membahas tentang **DAMPAK PROGRAM MEKAAR OLEH PT. PNM TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESA ALITTA KABUPATEN PINRANG**. Kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir

Mengetahui

Pinrang, 11.12.2023

Penulis



Nur Afni Bakhtiar
 19.2400.068

Narasumber



(*Syamsiy*)

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Sorcang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1)

Tempat : *ALITTA*

Nama Narasumber : *HARM I*

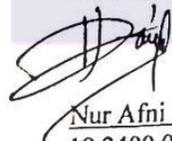
Pekerjaan/Jenis jualan : *Jualan di Kantin Sekolah*

Pihak pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang membahas tentang **DAMPAK PROGRAM MEKAAR OLEH PT. PNM TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESA ALITTA KABUPATEN PINRANG**. Kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir

Mengetahui

Pinrang, 10, 12 2023

Penulis



Nur Afni Bakhtiar
19.2400.068

Narasumber



(*Harmi*)

Wawancara dengan pegawai PNM Mekaar di Kabupaten Pinrang



Wawancara dengan nasabah PNM Mekaar di Desa Alitta









**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1635/In.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2023 09 Maret 2023
Lampiran : -
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: 1. Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. (Pembimbing Utama)
2. Ida Ilmiah Mursidin, M.Ag. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Nur Afni Bakhtiar
NIM. : 19.2400.068
Prodi. : Ekonomi Syariah

Tanggal **9 Februari 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PERAN GAYA KEPEMIMPINAN DAN ETOS KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA
PEGAWAI BKPSDM KOTA PINRANG**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan,
Muhammadul Hafid Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email:

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : NUR AFNI BAKHTIAR
N I M : 19.2400.068
Prodi : Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PERAN GAYA KEPEMIMPINAN DAN ETOS KERJA DALAM MENINGKATKAN
KINERJA PEGAWAI BKPSDM KOTA PINRANG

Telah diganti dengan judul baru:

DAMPAK PROGRAM MEKAAR OLEH PT. PNM TERHADAP PERKEMBANGAN
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESA ALITTA KABUPATEN
PINRANG

dengan alasan / dasar:

.....
Judul Sebelumnya tidak sesuai dengan prodi Ekonomi Syariah
.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 02 Februari 2024

Pembimbing Utama

Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.

Pembimbing Pendamping

Ida Ilmiah Mursidin, M.Ag.

Mengetahui;
Dekan

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

BIODATA PENULIS



Nur Afni Bakhtiar, Lahir di Alitta Sulawesi selatan. Pada tanggal 16 Mei 2000 Merupakan anak pertama dari Bapak (Alm) Bakhtiar dan Ibu Atika. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Beralamat di Dusun Lapakkita Desa Alitta kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang. Seorang Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di SD Negeri 73 Alitta dan lulus pada tahun 2012, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 3 Mattiro bulu dan lulus pada tahun 2015, setelah tamat penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Pinrang dan lulus pada tahun 2018. Dan pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa mahasiswa strata satu (S1) Institut Agama Islam Negeri Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah. Penulis menyelesaikan skripsi dengan judul *Dampak Program Mekaar Oleh PT. PNM terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Alitta Kabupaten Pinrang*